



P U T U S A N

Nomor 206/PDT/2020/PT.SMR.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara perdata pada tingkat banding, menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara antara:

1. **Novi Luthsiyani atau Novi Luthsiyant**, yang beralamat di Jl. S. Kalian No. 101, RT.022, Kelurahan Pelabuhan, Kecamatan Samarinda Ilir, Samarinda – Kalimantan Timur, dalam hal ini memberikan kuasa kepada NURJANINAH, SH. dan SURIANI, SH Advokat dan Konsultan Hukum pada Kantor Hukum “NURJANINAH, SH.” yang beralamat di Jalan Adam Malik Gg. Luntas RT. 21.No. 59, Kelurahan Sungai Karang Asam, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 1 April 2020, yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Samarinda pada tanggal 2 April 2020, sebagai **Pemanding I** semula **Turut Tergugat V**;
2. **Ronald Luthfiyano**, bertempat tinggal di Apartemen Tropik unit 1801 RT.007/ RW.002, Kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, dalam hal ini memberikan kuasa kepada G Dyah Lestari W, KSPA, S.H.,M.H. berdasarkan Surat Kuasa Substitusi tanggal 22 Juni 2020 dari Agus Triyantoro, S.H., C.L.A., Prabowo Dwi Utomo, S.H. dan Zakaria Ramdhani, S.H., Para Advokat dari Kantor Advokat dan Konsultan Hukum "TRUE Lawfirm", berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Kencana Tower Lvl Mezzanine, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, Bussiness Park, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 5 Mei 2019, sebagai **Pemanding II** semula **Tergugat II**;

Lawan:

Halaman - 1 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. **PT. Palaran Indah Lestari**, berkedudukan di Graha Niaga Lt.3, Jl. Rapak Indah No. 168, Samarinda, Kalimantan Timur dalam hal ini memberikan kuasa kepada ANDI AGUS ISMAWAN, S.H.,M.H., ANDYANTO PRASETYAWAN, S.H., SUPRIONO, S.H., dan DAIMLER DIMASJAYA, S.H., para Advokat dan Konsultan Hukum pada INS ATTORNEY AT LAW yang beralamat di Jl. Ulujami Raya No. 2, Pesanggrahan, Jakarta Selatan berdasarkan surat kuasa khusus Nomor 060/PIL/IV/2019 tanggal 22 April 2019, yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Samarinda dengan Register Nomor: W18-U1/392/HK.02.1/IV/2019 tanggal 24 April 2019, sebagai **Terbanding I** semula **Penggugat I**;
2. **PT. Sarana Utama Lestari**, berkedudukan di Palaran Indah RT. 11, Rawa Makmur Palaran Samarinda, Kalimantan Timur dalam hal ini memberikan kuasa kepada ANDI AGUS ISMAWAN, S.H.,M.H., ANDYANTO PRASETYAWAN, S.H., SUPRIONO, S.H., dan DAIMLER DIMASJAYA, S.H., para Advokat dan Konsultan Hukum pada INS ATTORNEY AT LAW yang beralamat di Jl. Ulujami Raya No. 2, Pesanggrahan, Jakarta Selatan berdasarkan surat kuasa khusus Nomor 009/SUL/IV/2019 tanggal 22 April 2019, yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Samarinda dengan Register Nomor: W18-U1/391/HK.02.1/IV/2019 tanggal 24 April 2019, sebagai **Terbanding II** semula **Penggugat II**;
3. **PT. Indokarya Cipta Nusantara**, dahulu bertempat tinggal di Jl. HM. Ardans Perum Keledang Mas Baru No. 01, RT. 06 Sungai Keledang, Samarinda Seberang, Samarinda Kalimantan Timur, sekarang tidak diketahui alamatnya, sebagai **Turut Terbanding I** semula **Tergugat I**;
4. **Bank Rakyat Indonesia, Kantor Cabang Samarinda**, beralamat di Jl. Gajah Mada No. 1, Samarinda, Kalimantan Timur, dalam hal ini memberikan kuasa kepada HENGKI OMPU SUNGGU, M FIRDAUS IBRAHIM, IZA SADZILI, GINA NAUFISA,

Halaman - 2 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

HERMAN PANGARIBUAN, ENY ROSAYANTI AKIS, NIKEN KARDIYANTI, dan AYU BUDIANANTYAS, Karyawan dan Staf pada Kantor Wilayah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Banjarmasin dan Kantor Cabang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Samarinda, yang beralamat di Jl. Gajah Mada No. 1, Samarinda, Kalimantan Timur, berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor B.1713/KC-X/ADK/05/2019 bulan Mei 2019, yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Samarinda dengan register Nomor W18-U1/492/Hk.02.1/V/2019 tanggal 16 Mei 2019, sebagai **Turut Terbanding II** semula **Turut Tergugat I**;

5. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Kantor Samarinda

yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 33, Samarinda – Kalimantan Timur (75122), dalam hal ini memberikan kuasa kepada RITA KURNIASIH, S.H., ARIS DWI SURYADI, SH., MH., Evan Elroy Situmorang, SH., MH., dan CHARLES SAPU', S.H, Pimpinan dan Para Staf pada Departemen Hukum, Sekretariat Perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, beralamat di Jl. Jendral Sudirman Nomor 33, Samarinda, Kalimantan Timur, berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor 0571/B-3/SK/BPD-PST/V/2019 tanggal 9 Mei 2019, yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Samarinda dengan register Nomor W18-U1/1038/Hk.02.1/IX/2019 tanggal 4 September 2019, sebagai **Turut Terbanding III** semula **Turut Tergugat II**;

6. Bank UOB, Kantor Cabang Samarinda, yang beralamat di Jl.

Pangeran Diponogoro No. 68-70, Samarinda – Kalimantan Timur, dalam hal ini memberikan kuasa kepada CHRISTI PERMANA, S.H., ARIFUDIN, S.H., M.H., MINARSIH FEBRIANTY, S.H., Para Advokat dari Kantor CHRISTI PERMANA, S.H.&PARTNERS, Beralamat di Jalan M. Yamin, Komplek Mall

Halaman - 3 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Lembuswana Blok A-01, Lt. II Kel. Gunung Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, sesuai Surat Kuasa No. 19/DIR/0312 Tanggal 02 Juli 2019, yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Samarinda dengan register Nomor W18-U1/769/Hk.02.1/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019, sebagai **Turut Terbanding IV** semula **Turut Tergugat III**;

7. **Rufino**, yang beralamat di Jl. S. Kalian No. 101, RT.022, Kelurahan Pelabuhan, Kecamatan Samarinda Ilir, Samarinda – Kalimantan Timur, dalam hal ini memberikan kuasa kepada ANDREW DASE SIAMPA, S.H., M.H., selaku Advokat dan Konsultan hukum pada Kantor Hukum Marthen Pongrekun & Associates, yang beralamat di Gedung NOBLE HOUSE, It 10, zone 6B, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No.2 Mega Kuningan - Jakarta Selatan, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 3 Mei 2019, yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Samarinda dengan register Nomor W18-U1/493/Hk.02.1/V/2019 tanggal 3 Mei 2019, sebagai **Turut Terbanding V** semula **Turut Tergugat IV**;

8. **Soeharjanti Haryanti atau Liem Sioe Hiang**, yang beralamat di Jl. S. Kalian No. 101, RT.022, Kelurahan Pelabuhan, Kecamatan Samarinda Ilir, dalam hal ini memberikan kuasa kepada ANDREW DASE SIAMPA, S.H., M.H., selaku Advokat dan Konsultan hukum pada Kantor Hukum Marthen Pongrekun & Associates, yang beralamat di Gedung NOBLE HOUSE, It 10, zone 6B, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No.2 Mega Kuningan - Jakarta Selatan, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 3 Mei 2019, yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Samarinda dengan register Nomor W18-U1/494/Hk.02.1/V/2019 tanggal 3 Mei 2019, sebagai **Turut Terbanding VI** semula **Turut Tergugat VI**;

PENGADILAN TINGGI tersebut ;

Halaman - 4 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Memperhatikan, Surat Penetapan Ketua Pengadilan Tinggi Kalimantan Timurtanggal 10 Desember 2020, Nomor 206/PDT/2020/PTSMR.,tentang Penunjukan Majelis Hakim tingkat Banding yang memeriksa perkara ini;
- Memperhatikan pula, Surat Penetapan Ketua Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur tanggal 11 Desember 2020, Nomor 206/PDT/2020/PT.SMR., Tentang Penetapan Hari Sidang Perkara ini;
- Telah membaca berkas perkara dan turunan resmi putusan Pengadilan Negeri Samarinda tanggal 19 Maret 2020, Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. dan surat-surat yang berhubungan dengan perkara ini ;

TENTANG DUDUKNYA PERKARA

Menimbang, bahwa ParaTerbanding semula Para Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 24 April 2019 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Samarinda pada tanggal 24 April 2019 dalam Register Nomor 63/Pdt.G/2019/PNSmr., telah mengajukan gugatan sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat I adalah Perseoran Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang bergerak dibidang usaha perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang meliputi HSD (minyak solar/*High Speed Diesel*) di Indonesia.
2. Bahwa Tergugat I telah memesan solar untuk keperluan perusahaan Tergugat I pada periode bulan Febuari 2015 s/d Agustus 2015, tercatat telah melakukan pemesanan pembelian BBM kepada Penggugat I sebanyak 13 (tiga belas) kali pemesanan pembelian, hal ini dibuktikan dengan adanya tiap-tiap *Invoice* yang dibuat oleh Penggugat I kepada Tergugat I sehubungan dengan pemesanan BBM tersebut.
3. Bahwa Penggugat I telah menjual BBM kepada Tergugat I dengan jumlah, kualitas dan tempat penyerahan sebagaimana yang dimintakan oleh Tergugat I, dan atas pembelian BBM tersebut Tergugat I WAJIB melakukan pembayaran kepada Penggugat I sesuai dengan ketentuan didalam invoice yang telah disepakati. Berdasarkan setiap *Invoice* yang telah disepakati tersebut menyebutkan bahwa apabila Tergugat I terlambat dalam melakukan pembayaran pembelian BBM lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak invoice yang diterbitkan oleh Penggugat I, maka Tergugat I berkewajiban juga membayar denda keterlambatan kepada Penggugat I sebesar 2 % (dua persen) per bulan dari total invoice .
4. Bahwa ternyata Tergugat I TIDAK MEMBAYAR PEMBELIAN BBM kepada Penggugat I sehubungan dengan pembelian BBM untuk periode bulan

Halaman - 5 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Februari 2015 s/d Agustus 2015 sehingga hal tersebut jelas Tergugat I telah lalai dalam melaksanakan kesepakatan yang tercantum di dalam invoice tersebut.

5. Bahwa dengan demikian Tergugat I mempunyai utang pembelian BBM kepada Penggugat I yang jumlahnya per 27 Maret 2019 sebesar Rp. 11.611.926.815,- (sebelas milyar enam ratus sebelas juta Sembilan ratus dua puluh enam ribu delapan ratus lima belas rupiah), dengan perincian sebagai berikut :

No	NOMOR & TANGGAL INVOICE	JUMLAH YANG TERTUNGGAK	DENDA KETERLAMBATAN
1	INV-150432/PIL/2015 tanggal 23/02/2015	Rp. 294.490.000	Rp. 287.225.913,33
2	INV-150462/PIL/2015 tanggal 25/02/2015	Rp. 470.235.000	Rp. 458.008.890
3	INV-150510/PIL/2015 tanggal 02/03/2015	Rp. 330.786.000	Rp. 321.082.944
4	INV-150521/PIL/2015 tanggal 03/03/2015	Rp. 220.524.000	Rp. 213.908.280
5	INV-150568/PIL/2015 tanggal 06/03/2015	Rp. 551.310.000	Rp. 533.668.080
6	INV-150598/PIL/2015 tanggal 09/03/2015	Rp. 551.310.000	Rp. 532.565.460
7	INV-150628/PIL/2015 tanggal 12/03/2015	Rp. 551.310.000	Rp. 531.462.840
8	INV-150683/PIL/2015 tanggal 18/03/2015	Rp. 551.310.000	Rp. 529.257.600
9	INV-150877/PIL/2015 tanggal 04/04/2015	Rp. 551.310.000	Rp. 523.009.420
10	INV-150958/PIL/2015 tanggal 11/04/2015	Rp. 551.310.000	Rp. 520.436.640
11	INV-152076/PIL/2015 tanggal 16/08/2015	Rp. 450.800.500	Rp. 396.403.906,33
12	INV-152105/PIL/2015 tanggal 20/08/2015	Rp. 450.800.500	Rp. 395.201.177,67
13	INV-152105/PIL/2015 tanggal 26/08/2015	Rp. 450.800.500	Rp. 393.398.569,67
SUB-TOTAL		Rp.5.976.296.500	Rp.5.635.630.315
GRAND TOTAL		11.611.926.815,- (sebelas milyar enam ratus sebelas juta Sembilan ratus dua puluh enam ribu	

Halaman - 6 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- [] delapan ratus lima belas rupiah)
6. Bahwa selanjutnya untuk mengangkut BBM tersebut dari tempat Penggugat I ke tempat Tergugat I, Penggugat I telah mengirimkan BBM tersebut ke tempat Tergugat I berdasarkan surat jalan yang diterbitkan oleh Penggugat I. Penggugat I melalui jasa pengangkutan transportir anak perusahaannya yaitu Penggugat II telah mengirimkan BBM tersebut dan telah diterima oleh Tergugat I berdasarkan Delivery Order (DO) tertanggal 16 Febuari 2015 sampai dengan 26 Agustus 2015.
7. Bahwa dengan demikian total biaya pengangkutan yang wajib dibayarkan Tergugat I kepada Penggugat per tanggal 27 Maret 2019 adalah sebesar Rp. 339.772.950,- (tiga ratus tiga puluh Sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah). Adapun perincian biaya pengangkutan yang dikirimkan oleh Penggugat II adalah sebagai berikut :

No	NOMOR & TANGGAL INVOICE	JUMLAH YANG TERTUNGGAK	DENDA KETERLAMBATAN
1	INV-150256/SUL/2015 tanggal 16/02/2015	Rp. 12.375.000	Rp.12.375.000
2	INV-150257/SUL/2015 tanggal 20/02/2015	Rp. 12.375.000	Rp.12.342.000
3	INV-150277/SUL/2015 tanggal 23/02/2015	Rp.12.375.000	Rp.12.317.250
4	INV-150290/SUL/2015 tanggal 25/02/2015	Rp.12.375.000	Rp.12.300.750
5	INV-150318/SUL/2015 tanggal 02/03/2015	Rp. 7.425.000	Rp. 7.355.000
6	INV-150320/SUL/2015 tanggal 03/03/2015	Rp. 4.950.000	Rp. 4.900.000
7	INV-150347/SUL/2015 tanggal 06/03/2015	Rp.12.375.000	Rp.12.226.500
8	INV-150361/SUL/2015 tanggal 09/03/2015	Rp. 12.375.000	Rp. 12.201.750
9	INV-150387/SUL/2015 tanggal 12/03/2015	Rp. 12.375.000	Rp. 12.177.000
10	INV-150424/SUL/2015 tanggal 18/03/2015	Rp. 12.375.000	Rp. 12.127.500
11	INV-150535/SUL/2015 tanggal 04/04/2015	Rp. 12.375.000	Rp. 11.987.250
12	INV-150580/SUL/2015 tanggal 18/04/2017	Rp. 12.375.000	Rp. 11.682.000
13	INV-151281/SUL/2015 tanggal 16/08/2015	Rp. 12.375.000	Rp. 10.881.750

Halaman - 7 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

14	INV-151306/SUL/2015 tanggal 20/08/2015	Rp. 12.375.000	Rp. 10.848.750
15	INV-151338/SUL/2015 tanggal 26/08/2015	Rp. 12.375.000	Rp. 10.799.250
SUB-TOTAL		Rp.173.250.000	Rp. 166.522.950
GRAND TOTAL		Rp. 339.772.950,- (tiga ratus tiga puluh Sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah)	

8. Bahwa namun ternyata Tergugat I tidak juga melakukan pembayaran kewajibannya kepada Penggugat II, padahal BBM Tersebut telah diangkut dan diterima oleh Tergugat I, sehingga jelas secara nyata bahwa Tergugat I telah melakukan wanprestasi kepada Penggugat I dan Penggugat II sebagaimana yang diatur didalam pasal 1320 Jo. Pasal 1338 KUHPerdara.
9. Bahwa oleh karena tidak ada kejelasan dalam penyelesaian kewajiban utang yang dilakukan oleh Tergugat I tersebut, maka Penggugat I dan Penggugat II melalui kuasa hukumnya saat itu telah memberikan surat peringatan kepada Tergugat I untuk dapat segera melunasi kewajiban utangnya baik kepada Penggugat I maupun kepada Penggugat II berdasarkan:

PT. Palaran Indah Lestari (Penggugat I) :

- Surat No. 107/JA/XII/2017, tertanggal 21 Desember 2017, perihal : Somasi dan Undangan;
- Surat No. 111/JA/I/2018, tertanggal 9 Januari 2018, Perihal : Somasi dan Undangan Kedua.

PT. Sarana Utama Lestari (Penggugat II) :

- Surat No. 109/JA/XII/2018, tertanggal 21 Desember 2017, Perihal : Somasi dan Undangan;
- Surat No. 113/JA/I/2018, tertanggal 9 Januari 2018, Perihal : Somasi dan Undangan Kedua.

10. Bahwa pada tanggal 18 januari 2018 Tergugat I yang diwakili oleh Tergugat II selaku Komisaris dan Pemilik hadir di kantor kuasa hukumnya Penggugat I dan Penggugat II saat itu, yang pada intinya Tergugat II berniat untuk menyelesaikan kewajiban utangnya kepada Penggugat I dan Penggugat II berdasarkan strukturisasi kewajiban utang yang ditawarkan oleh Tergugat II kepada Para Penggugat, namun lagi-lagi ternyata Tergugat I dan Tergugat II

Halaman - 8 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



tidak bisa menepati janjinya untuk merealisasikan pembayaran kewajiban utang tersebut.

11. Bahwa jelas apa yang dilakukan oleh Tergugat II dalam mengawasi kegiatan usaha Tergugat I tidak berjalan dengan baik dan benar sehingga merugikan banyak orang/ pihak termasuk Penggugat I dan Penggugat II. Perbuatan Tergugat II tersebut jelas - jelas telah lalai dalam menjalankan tugasnya selaku komisaris Tergugat I karena tidak mengawasi kegiatan perseroan dengan baik sehingga menyebabkan kerugian bagi Penggugat I dan Penggugat II dengan tidak bisa dibayarkan kewajibannya.
12. Bahwa Tergugat II seharusnya mengetahui bahwa Tergugat I tidak cukup memiliki uang untuk membayar BBM tersebut, namun ternyata Tergugat II tetap meminta untuk dikirimkan BBM tersebut dari Penggugat I dan menjamin selaku pribadi untuk membayar BBM tersebut jika Tergugat I lalai dalam melakukan kewajiban pembayarannya. Hal ini, jelas-jelas telah merugikan Penggugat I karena jelas BBM tersebut telah dinikmati oleh Tergugat I dan Tergugat II. Sehingga jelas perbuatan yang telah dilakukan oleh Tergugat II nyata-nyata bertentangan dengan ketentuan pasal 114 ayat 1, ayat 2 dan ayat 3 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan terbatas, yang berbunyi sebagai berikut :

Pasal 114 ayat 1 :

"Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan perseroan sebagaimana dimaksud dalam pasal 108 ayat 1"

Pasal 114 ayat 2 :

"Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 108 ayat (1) untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan"

Pasal 114 ayat 3 :

"Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 2"

Maka jelas dan nyata, perbuatan Tergugat II selaku Komisaris tidak hati-hati dalam mengawasi Perseroan sehingga mengakibatkan tidak terbayarnya tagihan-tagihan kepada pihak lain termasuk kepada Penggugat I dan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penggugat II, maka dari itu Tergugat II harus bertanggung jawab penuh secara pribadi dan bersama-sama dengan Tergugat I (tanggung renteng) untuk melakukan pembayaran kewajiban utang kepada Penggugat I dan Penggugat II.

13. Bahwa oleh karena Tergugat II hanya selalu memberikan “janji palsu” kepada Penggugat I dan Penggugat II, dan ternyata Tergugat II juga pernah melakukan pembayaran BBM kepada Penggugat I dengan menggunakan beberapa cek kosong sehingga tidak bisa dicairkan, maka dari itu Penggugat I telah melaporkan perbuatan Tergugat II ke Kepolisian Resor Samarinda.
14. Bahwa terhadap pemanggilan dari Kepolisian Resor Samarinda kepada Tergugat II, Tergugat II selalu mangkir dalam pemanggilan tersebut, bahkan Tergugat II sekarang melarikan diri dari Indonesia (kabur) dan belum diketahui keberadaannya sampai dengan saat ini, sehingga Kepolisian Resor Samarinda telah menerbitkan Surat Daftar Pencarian Orang No: DPO/93/XII/2018 tertanggal 14 Desember 2018.
15. Bahwa terlihat secara jelas dan nyata perbuatan Tergugat II selaku Komisaris dan pemilik adalah bukan perbuatan yang sudah amanatkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 khususnya pada pasal 114 ayat 2. Dengan adanya perbuatan Tergugat II yang melarikan diri ini telah membuktikan bahwa Tergugat II tidak beritikad baik dan tidak mau bertanggung jawab terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh Tergugat I, sehingga perbuatan Tergugat II tersebut telah merugikan Penggugat I dan Penggugat II dikarenakan Tergugat I tidak bisa membayarkan kewajiban utangnya.
16. Bahwa oleh karena perbuatan Tergugat II tersebut adalah nyata karena kelalaiannya dalam mengawasi kegiatan perusahaan Tergugat I, maka sudah seharusnya Tergugat II wajib bertanggung jawab secara pribadi atas perbuatannya tersebut yaitu membayar kewajiban utangnya kepada Penggugat I dan Penggugat II. Namun dikarenakan Tergugat II sekarang statusnya adalah DPO (Daftar Pencarian Orang) sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka status DPO tersebut tetap tidak menghilangkan kewajiban pembayaran utangnya kepada Penggugat I dan Penggugat II.
17. Bahwa terdapat informasi dalam perkara perdata No. 877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt, bahwa terdapat permohonan pencairan rekening Deposito yang merupakan harta peninggalan/ harta warisan dari almarhum Luther Kombong (orang tua Tergugat II) yang dimohonkan pembagiannya oleh para ahli warisnya yaitu Tergugat II, Turut Tergugat III, Turut Tergugat IV,

Halaman - 10 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Turut Tergugat V, Turut Tergugat VI, yang masing-masing pembagiannya adalah sebagai berikut :

- Pembagian harta warisan Tergugat II sebesar Rp. 33.666.875.000,-
- Pembagian harta warisan Turut Tergugat IV sebesar Rp. 33.666.875.000,-
- Pembagian harta warisan Turut Tergugat V sebesar Rp. 8.331.875.000,-
- Pembagian harta warisan Turut Tergugat VI sebesar Rp. 168.334.375.000,-

Oleh karena kerugian Para Penggugat disebabkan oleh kelalaian Tergugat II, maka selayaknya pencairan Deposito bagian Tergugat II sebesar Rp 33.666.875.000,- (tiga puluh tiga milyar enam ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) ditunda sampai dengan Tergugat II membayar hutang pokok, denda kepada Para Penggugat.

18. Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut diatas Penggugat I dan Penggugat II mohon kepada Yang Mulia Ketua Majelis Hakim dalam perkara aquo untuk memerintahkan kepada Turut Tergugat I, Turut Tergugat II, dan Turut Tergugat III untuk dapat mencairkan rekening deposito Tergugat II agar dibayarkan pelunasan utang kepada Penggugat I dan Penggugat II sebesar nilai utang yang ditagih oleh Penggugat I dan Penggugat II dalam perkara aquo guna menghindari kerugian yang berkelanjutan yang dialami oleh Penggugat I dan Penggugat II.

19. Bahwa namun sampai dengan gugatan ini diajukan di Pengadilan Negeri Samarinda, Tergugat I dan Tergugat II tidak memiliki itikad baik untuk melaksanakan kewajibannya kepada Penggugat, sehingga jelas dan nyata bahwa Tergugat I dan Tergugat II telah bertentangan dengan ketentuan pasal 1320 KUHPerdato Jo. Pasal 1338 KUHPerdato Jo. Pasal 1238 KUHPerdato.

Pasal 1320 KUH Perdata :

“Untuk sahny suatu perjanjian diperlukan empat syarat:

1. sepakat mereka yang mengikatkan dirinya;
2. kecakapan untuk membuat suatu perikatan;
3. suatu hal tertentu;
4. suatu sebab yang halal.

Pasal 1338 KUH Perdata :

Semua persetujuan yang dibuat secara sah sesuai dengan undang-undang berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya.

Halaman - 11 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Pasal 1238 KUH Perdata :

Si berutang adalah lalai, apabila ia dengan surat perintah atau dengan sebuah akta sejenis itu telah dinyatakan lalai, atau demi perikatan sendiri, ialah jika ini menetapkan bahwa si berutang harus dianggap lalai dengan lewatnya waktu yang ditentukan.

20. Bahwa Para Penggugat mempunyai kekhawatiran terhadap Tergugat I dan Tergugat II akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Para Penggugat, oleh karena itu sudah sepantasnya apabila Para Penggugat mohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa dan memutus perkara ini berkenan memberikan putusan provisi sebagai berikut:

- Memerintahkan kepada Turut Tergugat I, Turut Tergugat II, dan Turut Tergugat III masing-masing secara pro rata untuk menunda pencairan uang bagian dari Tergugat II sebesar Rp. 33.666.875.000,- (tiga puluh tiga milyar enam ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) atau sebarang yang ditetapkan oleh Pengadilan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dari harta peninggalan/harta warisan almarhum Luther Kombong yang disimpan pada Turut Tergugat I, Turut Tergugat II, Turut Tergugat III tersebut sampai dengan putusan terhadap perkara ini mempunyai kekuatan hukum tetap dan mengikat (*inkracht van gewisjde*).
- Menyatakan putusan provisi ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu meskipun ada Bantahan, Banding maupun Kasasi.

21. Bahwa akibat dari perbuatan wanprestasi Tergugat I dan Tergugat II tersebut, Penggugat telah menderita kerugian, kerugian tersebut meliputi kerugian materil dan kerugian immaterial kepada Penggugat I dan Penggugat II, dengan perincian sebagai berikut :

KERUGIAN PENGGUGAT I :

Kerugian Materil

Bahwa kerugian materil adalah kerugian-kerugian yang telah dikeluarkan dalam jual beli BBM tersebut sejak tahun 2015 antara Penggugat I dengan Tergugat I dan Tergugat II sampai dengan saat ini. Dimana BBM sudah dinikmati oleh Tergugat I dan Tergugat II, namun pembayaran BBM sebesar Rp. 11.611.926.815,- (sebelas milyar enam ratus sebelas juta Sembilan ratus dua puluh enam ribu delapan ratus lima belas rupiah) tersebut belum dibayarkan oleh Tergugat I dan Tergugat II kepada Penggugat I sehingga



perbuatan Tergugat I dan Tergugat II tersebut telah mengganggu operasional atau kegiatan usaha dari Penggugat I.

Kerugian Immateriil

Sedangkan kerugian immateriil berupa hilangnya waktu sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini, tenaga dan pikiran, dalam hal tersebut sangat mempengaruhi kelangsungan pekerjaan Penggugat I, yang pada kenyataannya tidak dapat dinilai dengan apapun juga, namun dalam hal ini PENGGUGAT akan menentukan jumlah untuk itu yaitu sebesar Rp. 30.000.000.000,- (tiga puluh milyar rupiah). (tanggung renteng oleh Tergugat I dan Tergugat II).

KERUGIAN PENGGUGAT II :

Kerugian Materiil

Bahwa kerugian materiil adalah kerugian-kerugian yang telah dikeluarkan oleh Penggugat II dalam melakukan pengangkutan BBM tersebut dari tempat Penggugat II ke tempat Tergugat II. Namun setelah BBM tersebut telah sampai di tempat Tergugat II dan dinikmati oleh Tergugat I dan Tergugat II, namun pembayaran BBM sebesar Rp. 339.772.950,- (tiga ratus tiga puluh Sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah) tersebut belum dibayarkan oleh Tergugat I dan Tergugat II kepada Penggugat II sehingga perbuatan Tergugat I dan Tergugat II tersebut telah mengganggu operasional atau kegiatan usaha dari Penggugat II.

Kerugian Immateriil

Sedangkan kerugian immateriil berupa hilangnya waktu, tenaga dan pikiran, dalam hal tersebut sangat mempengaruhi kelangsungan pekerjaan Penggugat II, yang pada kenyataannya tidak dapat dinilai dengan apapun juga, namun dalam hal ini Penggugat II akan menentukan jumlah untuk itu yaitu sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah). (tanggung renteng oleh Tergugat I dan Tergugat II).

Mohon Sita Jaminan

22. Bahwa untuk menjamin pembayaran ganti kerugian yang sudah seharusnya dibayar oleh Tergugat I dan Tergugat II kepada Penggugat I dan Penggugat II berdasarkan putusan perkara ini dan untuk mencegah/menghindari Tergugat II mengalihkan, memindahkan atau mencairkan rekening deposito yang tersimpan di Turut Tergugat I, Turut Tergugat II dan Turut Tergugat III, maka Penggugat I dan Penggugat II memohon kepada yang terhormat Majelis Hakim yang memeriksa perkara *a quo* untuk meletakkan sita jaminan terhadap rekening deposito atas nama Tergugat II tersebut;



23. Bahwa selayaknya Para Penggugat diberikan izin untuk mencairkan sendiri tanpa persetujuan siapapun (Turut Tergugat IV, Turut Tergugat V, Turut Tergugat VI) uang yang menjadi bagian dan haknya Tergugat II sebesar Rp 33.666.875.000,- (tiga puluh tiga milyar enam ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) atau seberapa pun yang ditetapkan oleh Pengadilan sesuai ketentuan hukum yang berlaku dari harta peninggalan/harta warisan almarhum Luther Kombong tersebut dari Turut Tergugat I, II dan III secara pro-rata untuk membayar hutang pokok beserta denda keterlambatan Tergugat I kepada Para Penggugat.
24. Bahwa apabila Tergugat I dan Tergugat II lalai untuk melaksanakan isi Putusan dalam perkara ini, maka Penggugat I dan Penggugat II mohon agar Yang Mulia Bapak Ketua pengadilan Negeri Samarinda menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar Uang Paksa (dwangsom) masing-masing sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) untuk setiap hari keterlambatan Tergugat I dan Tergugat II melaksanakan Putusan ini.
25. Bahwa Gugatan ini didasarkan pada bukti-bukti yang otentik, karenanya adalah wajar apabila Pengadilan Negeri Samarinda mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya, dan menyatakan Putusan Perkara ini dapat dijalankan terlebih dahulu meskipun ada Verzet, Banding ataupun Kasasi (Uitvoerbaar bij voorraad).

Bahwa berdasar uraian dan alasan-alasan di atas, dengan hormat Penggugat I dan Penggugat II memohon kepada Yang Mulia Bapak Ketua Pengadilan Negeri Samarinda agar berkenan memeriksa serta memutus perkara ini pada waktunya, dengan amar putusan sebagai berikut:

DALAM PROVISI :

1. Memerintahkan kepada Turut Tergugat I, Turut Tergugat II, dan Turut Tergugat III masing-masing secara pro rata untuk menunda pencairan uang bagian dari Tergugat II sebesar Rp. 33.666.875.000,- (tiga puluh tiga milyar enam ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) atau seberapa pun yang ditetapkan oleh Pengadilan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dari harta peninggalan/harta warisan almarhum Luther Kombong yang disimpan pada Turut Tergugat I, Turut Tergugat II, Turut Tergugat III tersebut sampai dengan putusan terhadap perkara ini mempunyai kekuatan hukum tetap dan mengikat (*inkracht van gewijsde*).



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Menyatakan putusan provisi ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu meskipun ada Bantahan, Banding maupun Kasasi.

DALAM POKOK PERKARA :

- Mengabulkan gugatan Penggugat I dan Penggugat II seluruhnya;
- Menyatakan sah dan mengikat total tagihan Penggugat I berdasarkan Invoice-invoice yang telah disepakati oleh Penggugat I dan Tergugat I sebesar Rp. 11.611.926.815,- (sebelas milyar enam ratus sebelas juta Sembilan ratus dua puluh enam ribu delapan ratus lima belas rupiah) , dengan perincian sebagai berikut :

No	NOMOR & TANGGAL INVOICE	JUMLAH YANG TERTUNGGAH	DENDA KETERLAMBATAN
1	INV-150432/PIL/2015 tanggal 23/02/2015	Rp. 294.490.000	Rp. 287.225.913,33
2	INV-150462/PIL/2015 tanggal 25/02/2015	Rp. 470.235.000	Rp. 458.008.890
3	INV-150510/PIL/2015 tanggal 02/03/2015	Rp. 330.786.000	Rp. 321.082.944
4	INV-150521/PIL/2015 tanggal 03/03/2015	Rp. 220.524.000	Rp. 213.908.280
5	INV-150568/PIL/2015 tanggal 06/03/2015	Rp. 551.310.000	Rp. 533.668.080
6	INV-150598/PIL/2015 tanggal 09/03/2015	Rp. 551.310.000	Rp. 532.565.460
7	INV-150628/PIL/2015 tanggal 12/03/2015	Rp. 551.310.000	Rp. 531.462.840
8	INV-150683/PIL/2015 tanggal 18/03/2015	Rp. 551.310.000	Rp. 529.257.600
9	INV-150877/PIL/2015 tanggal 04/04/2015	Rp. 551.310.000	Rp. 523.009.420
10	INV-150958/PIL/2015 tanggal 11/04/2015	Rp. 551.310.000	Rp. 520.436.640
11	INV-152076/PIL/2015 tanggal 16/08/2015	Rp. 450.800.500	Rp. 396.403.906,33
12	INV-152105/PIL/2015 tanggal 20/08/2015	Rp. 450.800.500	Rp. 395.201.177,67
13	INV-152105/PIL/2015 tanggal 20/08/2015	Rp. 450.800.500	Rp. 393.398.569,67
SUB-TOTAL		Rp.5.976.296.500	Rp.5.635.630.315
GRAND TOTAL		11.611.926.815,- (sebelas milyar enam ratus sebelas juta	

Halaman - 15 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

	Sembilan ratus dua puluh enam ribu delapan ratus lima belas rupiah)
--	---

3. Menyatakan sah dan mengikat total tagihan Penggugat II berdasarkan Invoice-invoice yang telah disepakati oleh Penggugat II dan Tergugat I sebesar Rp. 339.772.950,- (tiga ratus tiga puluh Sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah), dengan perincian sebagai berikut :

No	NOMOR & TANGGAL INVOICE	JUMLAH YANG TERTUNGGAH	DENDA KETERLAMBATAN
1	INV-150256/SUL/2015 tanggal 16/02/2015	Rp. 12.375.000	Rp.12.375.000
2	INV-150257/SUL/2015 tanggal 20/02/2015	Rp. 12.375.000	Rp.12.342.000
3	INV-150277/SUL/2015 tanggal 23/02/2015	Rp.12.375.000	Rp.12.317.250
4	INV-150290/SUL/2015 tanggal 25/02/2015	Rp.12.375.000	Rp.12.300.750
5	INV-150318/SUL/2015 tanggal 02/03/2015	Rp. 7.425.000	Rp. 7.355.000
6	INV-150320/SUL/2015 tanggal 03/03/2015	Rp. 4.950.000	Rp. 4.900.000
7	INV-150347/SUL/2015 tanggal 06/03/2015	Rp.12.375.000	Rp.12.226.500
8	INV-150361/SUL/2015 tanggal 09/03/2015	Rp. 12.375.000	Rp. 12.201.750
9	INV-150387/SUL/2015 tanggal 12/03/2015	Rp. 12.375.000	Rp. 12.177.000
10	INV-150424/SUL/2015 tanggal 18/03/2015	Rp. 12.375.000	Rp. 12.127.500
11	INV-150535/SUL/2015 tanggal 04/04/2015	Rp. 12.375.000	Rp. 11.987.250
12	INV-150580/SUL/2015 tanggal 18/04/2017	Rp. 12.375.000	Rp. 11.682.000
13	INV-151281/SUL/2015 tanggal 16/08/2015	Rp. 12.375.000	Rp. 10.881.750
14	INV-151306/SUL/2015 tanggal 20/08/2015	Rp. 12.375.000	Rp. 10.848.750
15	INV-151338/SUL/2015 tanggal 26/08/2015	Rp. 12.375.000	Rp. 10.799.250
SUB-TOTAL		Rp.173.250.000	Rp. 166.522.950
GRAND TOTAL		Rp. 339.772.950,- (tiga ratus tiga puluh Sembilan juta tujuh	

Halaman - 16 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



	ratus tujuh puluh dua ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah)
--	---

4. Menyatakan Tergugat I telah lalai dalam menjalankan kewajibannya, ingkar janji (wanprestasi) untuk membayar utang pokok dan denda keterlambatannya kepada Penggugat I;
5. Menyatakan Tergugat I telah lalai dalam menjalankan kewajibannya, ingkar janji (wanprestasi) untuk membayar utang pokok dan denda keterlambatannya kepada Penggugat II;
6. Menyatakan Tergugat II telah lalai dalam menjalankan kewajibannya, ingkar janji (wanprestasi) untuk membayar utang pokok dan denda keterlambatannya kepada Penggugat I;
7. Menyatakan Tergugat II telah lalai dalam menjalankan kewajibannya, ingkar janji (wanprestasi) untuk membayar utang pokok dan denda keterlambatannya kepada Penggugat II;
8. Menyatakan Tergugat I dan Tergugat II secara bersama-sama (tanggung renteng) untuk membayar kewajiban utang kepada Penggugat I dan Penggugat II.
9. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II secara bersama-sama (tanggung renteng) untuk membayar sekaligus tunai dan seketika utang pokok dan denda sebesar Rp. 11.611.926.815,- kepada Penggugat I dengan perincian sebagai berikut :
 - Utang Pokok sebesar : Rp. 5.976.296.500,-
 - Denda sebesar : Rp. 5.635.630.315,-
 - Total : Rp. 11.611.926.815,-
10. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar kerugian imateril kepada Penggugat I secara bersama-sama (tanggung renteng) sebesar Rp. 30.000.000.000,- (tiga puluh milyar Rupiah);
11. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II secara bersama-sama (tanggung renteng) untuk membayar sekaligus tunai dan seketika utang pokok dan denda sebesar Rp. 339.772.950,- kepada Penggugat II dengan perincian sebagai berikut :
 - Utang Pokok sebesar : Rp. 173.250.000,-
 - Denda sebesar : Rp. 166.522.950,-
 - Total : Rp. 339.772.950,-
12. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar kerugian imateril kepada Penggugat II secara bersama-sama (tanggung renteng) sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar Rupiah);



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

13. Menyatakan sah dan berharga sita jaminan terhadap rekening deposito Tergugat II sebesar Rp. 33.666.875.000,- (tiga puluh tiga milyar enam ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) atau seberapa pun yang ditetapkan oleh Pengadilan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dari harta warisan Luther Kombong yang disimpan pada masing-masing Turut Tergugat I, Turut Tergugat II dan Turut Tergugat III secara pro rata;
14. Menyatakan bagian dari Tergugat II sebagai ahli waris yang mendapatkan sebesar Rp 33.666.875.000,- (tiga puluh tiga milyar enam ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) atau seberapa pun yang ditetapkan oleh Pengadilan sesuai ketentuan hukum yang berlaku dari harta warisan almarhum Luther Kombong tersebut yang disimpan pada masing-masing Turut Tergugat I, II dan III secara prorata adalah sebagai jaminan pembayaran hutang Tergugat II kepada Penggugat I dan Penggugat II;
15. Memerintahkan Turut Tergugat I, II dan III masing-masing secara prorata untuk menunda pencairan bagian dari Tergugat II sebesar Rp 33.666.875.000,- (tiga puluh tiga milyar enam ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) atau seberapa pun yang ditetapkan oleh Pengadilan sesuai ketentuan hukum yang berlaku dari harta peninggalan/harta warisan almarhum Luther Kombong yang disimpan pada Turut Tergugat I, II dan III tersebut sampai dengan Tergugat I membayar hutang pokok, denda dan bunganya kepada Penggugat I dan Penggugat II;
16. Memberikan ijin kepada Penggugat I dan Penggugat II untuk mencairkan dan mengalihkan sendiri uang yang menjadi bagian dan haknya Tergugat II sebesar Rp 33.666.875.000,- (tiga puluh tiga milyar enam ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) atau seberapa pun yang ditetapkan oleh Pengadilan sesuai ketentuan hukum yang berlaku dari harta peninggalan/harta warisan almarhum Luther Kombong tersebut dari Turut Tergugat I, II dan III secara pro-rata untuk membayar hutang Tergugat I, hutang pokok, denda kepada Penggugat I dan Penggugat II sebagaimana putusan dalam perkara ini;
17. Menghukum Turut Tergugat I, II dan III untuk mencairkan secara prorata bagian dan haknya Tergugat II dari sebesar Rp 33.666.875.000,- (tiga puluh tiga milyar enam ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) atau dari seberapa pun yang ditetapkan oleh Pengadilan sesuai ketentuan hukum yang berlaku atas harta peninggalan/harta warisan

Halaman - 18 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



almarhum Luther Kombong tersebut kepada Penggugat I dan Penggugat II untuk membayar hutang Tergugat I baik hutang pokok, denda dan bunga sesuai putusan dalam perkara ini;

18. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar uang paksa (*dwangsome*) masing-masing sebesar Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) setiap harinya apabila lalai melaksanakan putusan Pengadilan tersebut di atas;
 19. Menyatakan putusan dalam perkara ini dapat dijalankan terlebih dahulu meskipun ada bantahan, banding maupun kasasi (*uit voerbaar bij voerraad*);
 20. Menghukum Tergugat I, Tergugat II dan Turut Tergugat I, II, III, IV, V, dan VI untuk tunduk dan taat dalam putusan perkara ini;
 21. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar biaya perkara;
- Apabila Pengadilan berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Menimbang, bahwa terhadap gugatan Para Terbanding semula Para Penggugat tersebut, Pembanding II semula Tergugat II, Turut Terbanding III semula Turut Tergugat II, Turut Terbanding IV semula Turut Tergugat III, Turut Terbanding V dan VI semula Turut Tergugat IV dan VI dan Pemanding I semula Turut Tergugat V telah mengajukan jawabannya yang pada pokoknya, sebagai berikut :

Jawaban Pembanding II semula Tergugat II:

DALAM EKSEPSI:

A. Gugatan Salah Alamat(*error in persona*)

1. Bahwa Para Penggugat dalam Gugatannya mendalilkan Tergugat I telah melakukan perbuatan wanprestasi dan/ atau ingkar janji kepada Para Penggugat karena tidak melakukan pembayaran atas pembelian BBM untuk periode bulan Februari 2015 sampai dengan Agustus 2015 yang didasarkan pada invoice- invoice yang didalilkan oleh Penggugat I kepada Tergugat I dimana Tergugat I selaku Pembeli dan Penggugat I selaku Penjual.

Bahwa kemudian dengan ditariknya atau diikutsertakannya Tergugat II ke dalam perkara **a quo** adalah hal yang keliru karena antara Tergugat I dan Tergugat II adalah subjek hukum yang berbeda dimana Tergugat I bertindak selaku Badan Hukum (**rechtspersoon**) dan Tergugat II selaku orang (**persoon**) yang kemudian dengan berdasarkan hukum, antara Tergugat I dan Tergugat II dapat bertindak sebagai subjek hukum masing-masing.

Halaman - 19 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



2. Sehingga, apabila yang menjadi dasar Gugatan **a quo** ini adalah kewajiban utang Tergugat I kepada Penggugat I maka adalah hal yang keliru jika Tergugat II diikutsertakan dalam Perkara **a quo** karena berdasarkan kewajiban utang sebagaimana dimaksud tidak ada hubungan hukum antara Tergugat II dengan Tergugat I. Terlebih lagi antara Tergugat II dengan Penggugat II sama sekali tidak ada hubungan hukum karena antara Tergugat II dan Penggugat II tidak menjadi pihak yang berhubungan hukum dengan kewajiban Utang Tergugat I terhadap Penggugat I yang menjadi dasar perkara **a quo**.

B. Gugatan Premature

1. Bahwa apabila kita melihat yang menjadi salah satu **petitum** yang disampaikan oleh Para Penggugat dalam Gugatannya adalah memohon kepada Majelis Hakim memeriksa perkara **a quo** untuk menjadikan pencairan rekening Deposito berupa harta warisan Almarhum Bapak Luther Kombong (orang tua Tergugat II) untuk dibayarkan kepada Para Penggugat.
2. Bahwa perlu kita ketahui perkara terkait dengan pembagian warisan Almarhum Bapak Luther Kombong (orang tua Tergugat II) yang tercatat dalam nomor perkara 877/PDT.G/2018/PN.JKT.BRT sedang dalam proses Banding sehingga perkara tersebut belum memiliki kekuatan hukum yang tetap sehingga sangatlah keliru dan terlalu dini/premature untuk dijadikan alasan-alasan dalam Gugatan Para Penggugat dalam perkara **a quo**.
3. Bahwa apabila kita melihat dalil-dalil yang telah dijelaskan dalam eksepsi ini maka terlihat jelas dan terang benderang Gugatan yang diajukan oleh Para Penggugat adalah keliru, salah alamat dan Premature sehingga Gugatan Para Penggugat yang diajukan tanpa memiliki Dasar Hukum maka sudah seharusnya Gugatan Para Penggugat harusnya ditolak atau setidaknya tidak dapat diterima.

DALAM POKOK PERKARA:

1. Mohon apa yang dikemukakan **Dalam Eksepsi** dianggap termasuk dan diulangi kembali selengkapnya **Dalam Pokok Perkara** ini;
2. Bahwa Tergugat II dengan tegas menolak seluruh dalil posita dan tuntutan Penggugat, kecuali yang secara tegas-tegas diakui

Halaman - 20 - dari 64 hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



kebenarannya oleh Tergugat II;

3. Bahwa Tergugat II dengan tegas menolak dalil posita nomor 13 sampai dengan 16 dengan alasan sebagai berikut:

- a. Bahwa terhadap alasan-alasan Para Penggugat yang menyatakan Tergugat II telah lalai dalam menjalankan tugasnya di Perusahaan (Tergugat I) karena tidak terbayarkannya kewajiban-kewajiban terhadap Para Penggugat diakibatkan oleh turunnya harga jual Batubara sehingga menimbulkan arus keuangan (**cashflow**) di perusahaan menjadi merugi.
- b. Bahwa hal-hal yang menjadikan Tergugat I tidak dapat melakukan kewajiban-kewajibannya kepada Para Penggugat bukanlah hal yang disengaja dilakukan karena penurunan harga jual Batubara bukanlah kewenangan dan/ atau kehendak daripada Tergugat II.
- c. Bahwa Tergugat II telah melakukan pekerjaannya dengan memberikan nasihat-nasihat di dalam perusahaan dengan sangat hati-hati dan penuh perhitungan dan sesuai dengan maksud dan tujuan daripada Perusahaan hal ini dibuktikan dengan produksi Batubara yang didapat oleh Tergugat I namun dikarenakan harga jual Batubara turun maka kerugian yang dialami tidak dapat terelakan.
- d. Bahwa hal-hal yang telah dilakukan oleh Tergugat II adalah hal-hal yang tidak dapat membebaskan kerugian perusahaan kepada diri pribadi Tergugat II karena hal ini telah sesuai dengan ketentuan Pasal 114 Ayat (5) Undang-Undang Perseroan Terbatas yang menjelaskan :

Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

- *Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai maksud dan tujuan perseroan;*
 - *Tidak mempunyai kepentingan baik pribadi langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan*
 - *Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.*
- e. Bahwa kemudian terkait dengan dalil Posita Para Penggugat yang menyatakan bahwa Tergugat II saat ini sedang dalam status Daftar Pencarian Orang oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah

Halaman - 21 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

hal yang tidak relevan karena tidak dapat membuktikan apapun bahwa Tergugat II telah lalai menjalankan tugasnya di perusahaan.

4. Bahwa kemudian Para Penggugat dalam Posita dan Petitumnya mendalilkan kerugian-kerugian baik materiil maupun immaterial serta Uang Paksa (**idwangsom**) dengan rincian-rincian yang sangatlah tidak masuk akal untuk dibebankan kepada Tergugat II karena kelalaian yang didalilkan oleh Para Penggugat tidak dapat dibuktikan dengan dalil-dalil dan bukti-bukti yang kuat maka sudah selayaknya Gugatan **a quo** haruslah ditolak atau setidaknya dinyatakan tidak dapat diterima.

Berdasarkan Hal-hal tersebut diatas, Tergugat II mohon agar dengan segala kewenangan dan Kebijakanaksanaan yang dimiliki Majelis Hakim Pengadilan Negeri Samarinda yang memeriksa dan Mengadili perkara gugatan **a quo** berkenan memutuskan sebagai berikut:

DALAM PROVISI

Menolak atau dinyatakan tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*) tuntutan Provisi yang diajukan oleh Para Penggugat;

DALAM EKSEPSI:

1. Mengabulkan dan Menerima Eksepsi Tergugat II untuk seluruhnya
2. Menyatakan gugatan Para Penggugat seluruhnya tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*);

DALAM POKOK PERKARA:

1. Menolak gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menghukum Para Penggugat untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini.

Atau

Apabila Majelis Hakim yang menangani perkara perdata nomor 63/Pdt.G/2019/PN.SMR berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Jawaban , Turut Terbanding III semula Turut Tergugat II

DALAM EKSEPSI

- I. Bahwa TURUT TERGUGAT II menolak seluruh dalil – dalil PENGUGAT dalam surat gugatannya kecuali terhadap hal-hal yang secara tegas diakui kebenarannya.
- II. GUGATAN TERHADAP TURUT TERGUGAT II SALAH SASARAN KARENA PENGUGAT TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN HUKUM DENGAN TURUT TERGUGAT II (**ERROR IN PERSONA**)
 1. Bahwa PENGUGAT I dan PENGUGAT II (PARA PENGUGAT) dalam gugatannya menarik PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan

Halaman - 22 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Timur dan Kalimantan Utara sebagai TURUT TERGUGAT II dalam sengketa bisnis pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) antara PARA PENGGUGAT dengan TERGUGAT I yang timbul dari pelaksanaan Perjanjian jual beli produk bahan bakar minyak No.02/PIL-KJB/II/2017 tanggal 1 Februari 2017.

2. Bahwa TURUT TERGUGAT II tidak memiliki hubungan kerja maupun hubungan hukum dengan PARA PENGGUGAT, TERGUGAT I dan TERGUGAT II. Dalam Pasal 1340 KUH Perdata disebutkan :*Persetujuan hanya berlaku antara pihak-pihak yang membuatnya. Persetujuan tidak dapat merugikan pihak ketiga; persetujuan tidak dapat memberi keuntungan kepada pihak ketiga selain dalam hal yang ditentukan dalam pasal 1317.* Bahwa telah jelas Perjanjian jual beli produk bahan bakar minyak No.02/PIL-KJB/II/2017 tanggal 1 Februari 2017 dan akibat hukumnya hanya mengikat dan berlaku terhadap PARA PENGGUGAT dengan TERGUGAT I saja.
3. Bahwa berdasarkan hal tersebut telah jelas tidak ada hubungan hukum dan kepentingan hukum apapun antara PARA PENGGUGAT dengan TURUT TERGUGAT II, padahal untuk dapat diterimanya suatu gugatan haruslah memenuhi syarat mutlak yaitu adanya hubungan hukum (*rechts betrekking*) antara PARA PENGGUGAT dengan pihak yang digugat (*point de interest, point de action*)
4. Bahwa Berdasarkan kaidah Yurisprudensi MARI No. 294 K/Sip/1971 tanggal 7 Juli 1971 yang berbunyi "*Gugatan harus diajukan terhadap pihak-pihak yang secara tegas mempunyai hubungan hukum*". Dengan demikian terbukti secara *de facto* maupun *de jure* kedudukan PARA PENGGUGAT tidak memiliki hubungan hukum secara causaliteit dengan TURUT TERGUGAT II, karena tidak terdapat peranan dan tindakan TURUT TERGUGAT II yang merugikan PARA PENGGUGAT.
5. Bahwa dengan demikian, maka gugatan yang diajukan oleh PARA PENGGUGAT mengandung cacat formil mengenai pihaknya (*error in persona*), sehingga terhadap gugatan yang demikian sudah sepatutnya dinyatakan tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijke Verklaard*).

III. GUGATAN TERHADAP TERGUGAT II *ERROR IN PERSONA* KARENA MENARIK KOMISARIS PERSEROAN SECARA PRIBADI SEBAGAI TERGUGAT

1. Bahwa Para Penggugat dalam butir 1 sampai dengan dengan poin 9 posita gugatannya mendalilkan terjadinya perbuatan wanprestasi yang

Halaman - 23 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dilakukan oleh PT Indokarya Cipta Nusantara in casu Tergugat I terhadap Penggugat I dan Penggugat II karena tidak melakukan pembayaran atas harga pembelian dan biaya pengiriman Bahan Bakar Minyak (BBM) yang di supply dan dikirim oleh Para Penggugat.

2. Bahwa pembelian BBM tersebut dilakukan oleh TERGUGAT I selaku badan hukum Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan bertindak sendiri selaku badan hukum (*Recht Persoon*) yang memiliki harta kekayaan terpisah dari harta dan kekayaan orang-perorangan pemilik (pemegang saham), Direksi dan Komisarisnya. Jika dalam perjalanannya perusahaan mengalami kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung oleh Badan Hukum sebatas pada kekayaan Badan Hukum tersebut dan tidak meliputi harta kekayaan pemilik (pemegang saham), Direksi dan Komisarisnya.
3. Bahwa kedudukan TERGUGAT II selaku Komisaris bertanggung jawab terbatas pada *melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi (vide Pasal 108 ayat 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)*. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris tidak berwenang melakukan tindakan pengurusan perusahaan secara langsung atas jalannya perseroan karena sudah ada Direksi yang berwenang untuk menjalankan pengurusan perusahaan.
4. Bahwa tindakan PARA PENGGUGAT yang menarik TERGUGAT II secara pribadi dalam perkara *a quo* adalah tidak tepat dan tidak dapat dibenarkan (*gemis aanhodanig heid*), karena tanggung jawab atas perbuatan hukum perusahaan berbadan hukum Perseroan terbatas tidaklah dapat dibebankan kepada pribadi pegawai, pengurus atau pengawasnya.
5. Bahwa Mahkamah Agung dalam Putusan No.601.K/Sip/1975, tanggal 20 April 1977, pada pokoknya melarang gugatan kepada pengurus badan hukum secara pribadi :
Gugatan Penggugat tidak dapat diterima, karena dalam surat gugatan, Tergugat digugat secara pribadi, padahal dalam dalil gugatan, Tergugat digugat secara pribadi, padahal dalam dalil gugatannya (Posita) disebutkan Tergugat sebagai pengurus yayasan yang menjual rumah-rumah milik yayasan, seharusnya Tergugat digugat sebagai Pengurus Yayasan;

Halaman - 24 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



6. Bahwa larangan menggugat pengurus Badan Hukum secara pribadi juga ditegaskan lebih lanjut dalam Yurisprudensi Mahkamah Agung No. 047 K/Pdt/1988, tanggal 20 Januari 1993. Dalam putusan-putusan tersebut telah tersimpul suatu kaidah hukum: *seorang Direktur Perseroan tidak dapat digugat secara pribadi/ perdata atas perjanjian yang dibuat untuk dan atas nama Perseroan.*

Yang dapat digugat adalah Perseroan yang bersangkutan, karena Perseroan adalah Badan Hukum tersendiri, sehingga merupakan "Subyek hukum" yang terlepas dari pengurusnya (Direksi), Pengawasnya (Komisaris) dan Pemiliknya (Pemegang Saham). Oleh karena itu, Perseroan "memikul tanggung jawab" (aansprakelijkheid, liability) atas segala tindak atau perbuatan yang dilakukannya.

7. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, maka telah jelas PARA PENGGUGAT telah keliru dalam menarik Tergugat II dalam gugatannya, sehingga sudah sepatutnya gugatan PARA PENGGUGAT dinyatakan tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijke Verklaard*).

IV. GUGATAN TIDAK BERDASARKAN HUKUM (*RECHTSGROND*) KARENA TIDAK DIDASARKAN ADANYA SENGKETA HUKUM DENGAN TURUT TERGUGAT II

1. Bahwa dalam posita gugatannya PARA PENGGUGAT tidak menjelaskan dasar fakta (*Fatelijke grond*) yang mendasari gugatan ini, yaitu apakah ada unsur kerugian yang diderita oleh PARA PENGGUGAT atau adanya hak-hak PARA PENGGUGAT yang dilanggar TURUT TERGUGAT II. Dalil gugatan seperti itu tidak memenuhi syarat materiel gugatan dengan kata lain gugatan dianggap tidak jelas dan tidak tertentu (*eenduidelijke en bepaalde conclusie*).
2. Bahwa untuk mengajukan gugatan dalam hubungan hak dan kewajiban antara kedua belah pihak baru dapat dibenarkan hukum apabila telah timbul atau telah ada sesuatu hak yang dilanggar pihak lainnya. Suatu gugatan yang tidak didasarkan adanya sengketa dianggap tidak memenuhi syarat materiel gugatan. Hal demikian dinyatakan dalam putusan Mahkamah Agung No.4 K/Sip tanggal 13 Desember 1958 yang menegaskan : *syarat mutlak untuk menuntut seseorang didepan pengadilan adalah adanya perselisihan hukum (sengketa hukum) antara kedua pihak.*
3. Bahwa mengingat dalam posisi gugatannya PARA PENGGUGAT tidak dapat menunjukan adanya sengketa hukum baik berupa unsur kerugian

Halaman - 25 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



yang diderita oleh PARA PENGGUGAT atau adanya hak-hak PARA PENGGUGAT yang dilanggar TERGUGAT II, maka gugatan dalam perkara *a quo* tidak memenuhi syarat materiel gugatan dan dianggap tidak berdasarkan hukum.

V. GUGATAN TERHADAP TURUT TERGUGAT IIKABUR (*OBSCUUR LIBEL*) KARENA HAK ATAS OBJEK GUGATAN TIDAK JELAS DAN TIDAK PASTI

1. Bahwa PARA PENGGUGAT dalam butir 17 posita gugatannya menarik TURUT TERGUGAT II sebagai pihak dalam gugatan *a quo* berdasarkan atas informasi terdapat gugatan perkara perdata No.877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt terkait pembagian harta warisan Almarhum Luther Kombong yang diantaranya tertulis nama TERGUGAT II sebagai pihak yang akan menerima pembagian harta warisan. Dalam Surat Gugatan juga disebutkan harta warisan berupa deposito diantaranya disimpan pada TURUT TERGUGAT II.
2. Bahwa gugatan perkara perdata No.877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt saat ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan belum mendapatkan Putusan yang berkekuatan hukum tetap (*in kracht van gewijsd*, sehingga tidak dapat diketahui secara pasti apakah TERGUGAT II memang benar memiliki hak atas pembagian harta warisan tersebut.
3. Bahwa mengingat hak atas objek gugatan terhadap TURUT TERGUGAT II yang menurut PARA PENGGUGAT berupa deposito milik TERGUGAT II ternyata saat ini masih belum jelas baik keberadaan maupun jumlahnya, maka gugatan menjadi kabur (*obscuur libel*) karena tidak jelas dan tidak pasti obyek sengketa. Hak demikian sejalan dengan Yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor 556/K/Sip/1973 tanggal 21 Agustus 1974 yang menyatakan bahwa: "*Jika objek gugatan tidak jelas, maka gugatan tidak dapat diterima*".

VI. GUGATAN TERHADAP TURUT TERGUGAT II PREMATUR (*EXCEPTIOLITIS PENDENTIS*)

1. Bahwa PARA PENGGUGAT menarik TURUT TERGUGAT II sebagai pihak dalam perkara *a quo* didasarkan pada adanya gugatan waris dalam perkara perdata No.877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt terkait pembagian harta warisan Almarhum Luther Kombong yang diantaranya tertulis nama TERGUGAT II sebagai pihak yang akan menerima pembagian harta warisan.

Halaman - 26 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



2. Bahwa gugatan perdata No.877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt saat masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan belum berkekuatan hukum tetap, sehingga atas gugatan pembagian harta warisan tersebut masih tergantung (*aanhangig*) atau masih berlangsung atau sedang berjalan pemeriksaannya di pengadilan (*under judicial consideration*) lain dengan nomor perkara yang berbeda.
3. Bahwa karena gugatan terhadap TURUT TERGUGAT II terkait informasi adanya pembagian waris untuk TERGUGAT II yang didasarkan pada gugatan perkara perdata yang sedang berjalan dan belum berkekuatan hukum tetap, maka gugatan dalam perkara *a quo* menjadi prematur, sehingga sudah sepatutnya gugatan PARA PENGGUGAT dinyatakan tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijke Verklaard*).

VII. GUGATAN TERHADAP TURUT TERGUGAT II KABUR (*OBSCUUR LIBEL*) TERKAIT OBJEK GUGATANNYA KARENA BERTENTANGAN DENGAN UNDANG-UNDANG -PRINSIP PERLINDUNGAN RAHASIA BANK

1. Bahwa PARA PENGGUGAT dalam butir 17, 18, 20, 22 dan butir 23 posita gugatannya mendalilkan keberadaan uang simpanan nasabah TURUT TERGUGAT II dalam bentuk deposito sebagai harta warisan almarhum Luther Kombong dengan TERGUGAT II sebagai pihak yang akan menerima warisan berdasarkan informasi yang diperoleh PARA PENGGUGAT dari Surat Gugatan perdata No.877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt.
2. Bahwa informasi terkait dana nasabah penyimpan dan simpanannya merupakan “rahasia bank” yang wajib untuk dilindungi oleh TURUT TERGUGAT II selaku Bank sebagaimana diatur dalam Pasal 40 ayat 1 Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 (UU Perbankan) yang berbunyi :
Bank wajib merahasiakan keterangan mengenai Nasabah Penyimpan dan simpanannya, kecuali dalam hal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41, Pasal 41A, Pasal 42, Pasal 43, Pasal 44, dan Pasal 44A.
Adapun pengertian Rahasia Bank sendiri adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya (vide Pasal 1 butir 28 UU Perbankan).
3. Bahwa gugatan waris dalam Gugatan Perdata No.877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat TURUT TERGUGAT II dapat memberikan informasi dan dokumen terkait

Halaman - 27 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



data nasabah penyimpan karena merupakan pengecualian khusus dari ketentuan rahasia bank sebagaimana diatur dalam :

a. Pasal 43 UU Perbankan :

Dalam perkara perdata antara bank dengan nasabahnya, direksi bank yang bersangkutan dapat menginformasikan kepada Pengadilan tentang keadaan keuangan nasabah yang bersangkutan dan memberikan keterangan lain yang relevan dengan perkara tersebut.

b. Pasal 44A yata (2) UU Perbankan :

Dalam hal Nasabah Penyimpan telah meninggal dunia, ahli waris yang sah dari Nasabah Penyimpan yang bersangkutan berhak memperoleh keterangan mengenai simpanan Nasabah Penyimpan tersebut.

4. Bahwa mengingat PARA PENGGUGAT dalam gugatan perkara a quo bukan merupakan nasabah dan juga bukan ahli waris dari nasabah TURUT TERGUGAT II, maka PARA PENGGUGAT tidak dapat diberikan informasi terkait data nasabah penyimpan dan oleh karena obyek sengketa dalam perkara a quo juga terkait dengan dana simpanan nasabah almarhum Luther Kombong yang dipersengketakan pada ahli waris dalam Gugatan Perdata No.877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt.
5. Bahwa gugatan PARA PENGGUGAT sepanjang terkait dengan tuntutan hak atas dana nasabah almarhum Luther Kombong berikut informasi nasabah penyimpan dan simpanannya yang wajib dirahasiakan pada TURUT TERGUGAT II adalah bertentangan Pasal 40 ayat 1 jo Pasal 1 butir 28 Undang-Undang Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998, sehingga sudah sepatutnya gugatan PARA PENGGUGAT dinyatakan tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijke Verklaard*).

VIII. PARA PENGGUGAT PRINSIPAL TIDAK BERITIKAD BAIK KARENA TIDAK PERNAH MENGHADIRI MEDIASI SECARA LANGSUNG

1. Bahwa dalam tahapan Mediasi berdasarkan Pasal 6 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung No.1 ayat (6) tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan (Perma Mediasi) ditentukan : “PARA PIHAK wajib menghadiri secara langsung pertemuan Mediasi dengan atau tanpa didampingi oleh kuasa hukum”.

Pengertian kata “PARA PIHAK” dalam ayat ini adalah PENGGUGAT PRINCIPAL dan TERGUGAT PRINCIPAL, yang diwajibkan menghadiri

Halaman - 28 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



pertemuan dalam setiap tahapan mediasi baik secara sendiri maupun dengan didampingi oleh kuasa hukumnya, sehingga dengan demikian kehadiran PENGGUGAT PRINCIPAL dan TERGUGAT PRINCIPAL dalam mediasi adalah “wajib” sedangkan kehadiran kuasa hukum adalah “tidak wajib”.

2. Bahwa fakta yang terjadi PARA PENGGUGAT PRINCIPAL selama proses mediasi dalam perkara a quo tidak pernah menghadiri mediasi secara langsung, melainkan diwakili oleh kuasa hukumnya. Bahwa ketidakhadiran PARA PENGGUGAT PRINCIPAL secara langsung dalam pertemuan mediasi tanpa memberitahukan alasan sah ketidakhadiran yang sah tersebut dapat dinyatakan sebagai perbuatan “Tidak Beritikad Baik” berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Perma Mediasi.
3. Bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 22 ayat (1) Perma Mediasi disebutkan :Apabila penggugat dinyatakan tidak beritikad baik dalam proses Mediasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2), gugatan dinyatakan tidak dapat diterima oleh Hakim Pemeriksa Perkara. Bahwa faktanya PARA PENGGUGAT PRINCIPAL tidak pernah menghadiri pertemuan mediasi, sehingga sudah selayaknya dinyatakan sebagai pihak yang tidak beritikad baik dan oleh karena itu sudah sepatutnya gugatan PARA PENGGUGAT dinyatakan tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijke Verklaard*).

Bahwa berdasarkan eksepsi tersebut di atas, telah jelas gugatan PARA PENGGUGAT tersebut cacat secara formal sehingga sudah selayaknya gugatan tersebut dinyatakan tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijke Verklaard*).

DALAM PROVISI

1. Bahwa TURUT TERGUGAT II menolak dengan tegas permohonan PARA PENGGUGAT untuk menunda pencairan uang bagian TERGUGAT II dalam gugatan provisi atau setidaknya dinyatakan tidak dapat diterima, karena tidak jelas pencairan uang yang mana dan status TERGUGAT II bukan nasabah TURUT TERGUGAT II serta tidak ada dasar hukumnya mengingat PARA PENGGUGAT tidak memiliki hubungan hukum atau sengketa hukum apapun dengan TURUT TERGUGAT II.
2. Bahwa TURUT TERGUGAT II menolak dengan tegas permohonan PARA PENGGUGAT untuk menunda pencairan uang bagian TERGUGAT II dalam gugatan provisi atau setidaknya dinyatakan tidak dapat diterima karena tidak ada relevansinya dengan transaksi jual beli BBM antara PARA



PENGUGAT dengan TERGUGAT I yang menjadi dasar gugatan dalam perkara *a quo*.

3. Bahwa karena dalil-dalil gugatan PARA PENGUGAT tidak didukung dengan bukti-bukti yang otentik, tidak berdasarkan fakta, tidak berdasarkan hukum serta kabur, maka sudah sewajarnya Tuntutan Provisi yang dimohonkan oleh Pengugat dinyatakan tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard/NO*).

DALAM POKOK PERKARA

1. Bahwa apa yang dikemukakan oleh TURUT TERGUGAT II dalam Eksepsi mohon dianggap sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan jawaban dalam pokok perkara ini.
2. Bahwa TURUT TERGUGAT II menolak dengan tegas segala dalil yang dikemukakan oleh PARA PENGUGAT dalam gugatannya, kecuali yang benar-benar diakui secara tegas oleh TURUT TERGUGAT II.
3. Bahwa sengketa pembelian BBM antara PARA PENGUGAT dengan TERGUGAT I dan TERGUGAT II sebagaimana dimaksud dalam butir 1 sampai dengan butir 16 posita gugatan yang menjadi dasar gugatan perkara *a quo* tidak relevansi atau hubungan hukum dengan TURUT TERGUGAT II, karena baik PARA PENGUGAT maupun TERGUGAT I dan TERGUGAT II bukan merupakan nasabah dari TURUT TERGUGAT II dan tidak memiliki hubungan hukum, hubungan kerja atau sengketa hukum apapun dengan TURUT TERGUGAT II, sehingga TURUT TERGUGAT II tidak sepatutnya ditarik sebagai pihak dalam perkara *a quo*.
4. Bahwa terkait gugatan waris perkara perdata No.877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt yang melibatkan nasabah dan ahli warisnya saat ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan belum mendapatkan Putusan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*), sehingga tidak dapat diketahui secara pasti apakah TERGUGAT II memang benar memiliki hak atas pembagian harta warisan tersebut.
5. Bahwa terkait ditariknya TERGUGAT II secara pribadi dalam perkara *a quo* adalah tidak tepat karena transaksi pembelian BBM yang menjadi dasar gugatan dilakukan oleh PT Indokarya Cipta Nusantara *in casu* TERGUGAT I selaku Badan Hukum Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan bertindak sendiri selaku badan hukum (*Recht Persoon*) dengan harta kekayaan terpisah dari harta dan kekayaan orang-perorangan pemilik (pemegang saham), Direksi dan Komisarisnya. Jika dalam perjalanannya perusahaan mengalami kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung oleh



Badan Hukum sebatas pada kekayaan Badan Hukum tersebut dan tidak meliputi harta kekayaan pemilik (pemegang saham), Direksi dan Komisarisnya.

6. Bahwa TERGUGAT I selaku badan hukum perseroan terbatas berdasarkan data perseroan yang diperoleh dari Website Resmi Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM RI <https://ahu.go.id/> diketahui susunan pengurusan, pengawasan dan kepemilikan saham sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Lembar Saham	Persentase
1.	Hans Korompis	Direktur	6	1%
2.	PT. Putra Andalan Mulia		594	99%
3.	Ronald Lutfyano	Komisaris	-	-

Bahwa pengurusan TERGUGAT I dilakukan oleh Direksi yang bertanggung jawab secara keseluruhan atas operasional perusahaan, berdasarkan :

- Pasal 1 ayat (5) UUPT : *Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.*
- Pasal 98 ayat (1) UUPT : *Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.*

Bahwa sedangkan kedudukan TERGUGAT II bukan selaku pemilik/pemegang saham atau Direktur, melainkan hanya sebagai Komisaris dengan tanggung jawab terbatas pada *melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi (vide Pasal 108 ayat 1 UUPT)*. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris tidak dapat melakukan tindakan pengurusan secara langsung atas jalannya operasional perseroan, sehingga tidak sepatutnya TERGUGAT II ditarik sebagai pihak dalam perkara *a quo*.

7. Bahwa TURUT TERGUGAT II menolak dengan tegas dalil PARA PENGGUGAT pada butir 22 posita dan butir 13 petitum gugatan yang meminta untuk diletakkan sita jaminan terhadap rekening deposito atas nama TERGUGAT II pada TURUT TERGUGAT II, mengingat PARA PENGGUGAT juga tidak menyebutkan secara rinci nomor rekening,



tempat rekening deposito berada dan jumlah uang dalam deposito secara pasti.

Bahwa sita jaminan tidak dapat diletakkan terhadap barang yang belum nyata ada, belum pasti keberadaannya atau terhadap barang yang baru diperkirakan akan ada dikemudian hari. Faktanya sampai saat ini pada TURUT TERGUGAT II tidak terdapat rekening deposito milik TERGUGAT II yang dimintakan sita jaminan sebagaimana dimaksud.

8. Bahwa mengingat gugatan wanprestasi didasarkan pada kegagalan pelaksanaan Perjanjian jual beli produk bahan bakar minyak No.02/PIL-KJB/II/2017 tanggal 1 Februari 2017 yang dibuat oleh dan antara PARA PENGGUGAT dan TERGUGAT I yaitu PT Indokarya Cipta Nusantara selaku perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT), maka permohonan sita terhadap harta pribadi pengurus perseroan tidak dapat dibenarkan karena dalam Perseroan Terbatas terdapat pemisahan yang tegas antara harta kekayaan badan hukum dan harta kekayaan para pengurus, pengawas dan pemegang saham Perseroan Terbatas.

Bahwa larangan sita terhadap harta pribadi pengurus perseroan terbatas tersebut ditegaskan dalam Yurisprudensi Mahkamah Agung RI No.597 K/Sip/1983 tanggal 8 Mei 1984 yang menyebutkan :*bahwa atas utang Perseroan Terbatas (PT) tidak dapat dilakukan sita jaminan terhadap harta pribadi Direkturnya.* Sehingga dengan demikian sita jaminan yang didalilkan oleh PARA PENGGUGAT adalah keliru dan tidak berdasarkan hukum.

9. Bahwa TURUT TERGUGAT II menolak dengan tegas dalil PARA PENGGUGAT pada butir 23 posita dan butir 16 petitum gugatan untuk diberikan izin mencairkan sendiri tanpa persetujuan siapapun bagian TERGUGAT II sebesar Rp. 33.666.875.000,- atau seberapa pun yang ditetapkan Pengadilan, mengingat permintaan tersebut hanya didasarkan pada hal yang belum pasti, yaitu berdasarkan informasi adanya gugatan waris dalam perkara perdata No.877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt yang sampai saat ini masih berjalan dan belum berkekuatan hukum tetap.
10. Bahwa TURUT TERGUGAT II menolak dengan tegas dalil PARA PENGGUGAT pada butir 14, 15, dan 17 petitum gugatan, karena tidak didasarkan pada alas hak atau dasar hukum yang sah ataupun fakta-fakta dan bukti otentik yang memadai. Bahwa petitum PARA

Halaman - 32 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



PENGGUGAT TERSEBUT hanya didasarkan pada informasi adanya gugatan yang sedang berjalan dan belum berkekuatan hukum tetap.

11. Bahwa TURUT TERGUGAT II menolak dengan tegas dalil PARA PENGGUGAT pada butir 19 petitum gugatan perihal permohonan pelaksanaan putusan serta merta (*uit voerbaar bij voorrad*) karena tidak memenuhi persyaratan yang diatur dalam SEMA Nomor 3 Tahun 2000 tentang Putusan Serta Merta (*uitvoerbaar bij vooraad*) dan Provisionil, yaitu : *Gugatan berdasarkan Putusan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap (in kracht van gewijsde) dan mempunyai hubungan dengan pokok gugatan yang diajukan.*

Faktanya gugatan terhadap TURUT TERGUGAT II didasarkan pada perkara perdata No.877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt yang saat ini masih berjalan dan belum berkekuatan hukum tetap.

12. Bahwa tindakan PARA TERGUGAT yang menarik TURUT TERGUGAT II sebagai pihak dalam perkara a *quo* sepanjang objek/ materi perkaranya berkaitan dengan Data Nasabah Penyimpan dan Simpanannya Bank pada TURUT TERGUGAT II (*dalam hal ini data simpanan Nasabah an. Luther Kombong sebagaimana disebut PARA PENGGUGAT dalam posita dan petitum gugatannya*) adalah berlawanan serta bertentangan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan khususnya tentang perlindungan rahasia bank yang mewajibkan TURUT TERGUGAT II untuk menjaga kerahasiaan data nasabah penyimpan dan simpanannya berdasarkan :

- a. Pasal 2 ayat (1) Nomor 2/19/PBI/2000 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Perintah atau Izin Tertulis Membuka Rahasia Bank, yang mengatur : *Bank wajib merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai Nasabah Penyimpan dan Simpanan Nasabah.*
- b. Pasal 40 ayat 1 Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 (UU Perbankan) yang mengatur : *Bank wajib merahasiakan keterangan mengenai Nasabah Penyimpan dan simpanannya, kecuali dalam hal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41, Pasal 41A, Pasal 42, Pasal 43, Pasal 44, dan Pasal 44A.*

Bahwa fakta hukumnya PARA PENGGUGAT bukan termasuk pihak yang dikecualikan dari ketentuan Rahasia Bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41, Pasal 41A, Pasal 42, Pasal 43, Pasal 44, dan Pasal

Halaman - 33 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

44A Undang-Undang Perbankan, sehingga tindakan PARA PENGGUGAT yang menarik TURUT TERGUGAT II dalam perkara *a quo* menjadi berlawanan serta bertentangan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan.

Bahwa berdasarkan eksepsi dan jawaban tersebut di atas, maka mohon kepada Majelis Hakim Yang Terhormat yang memeriksa perkara *aquo* berkenan memutus :

a. DALAM EKSEPSI

1. Menerima dan mengabulkan eksepsi dari TURUT TERGUGAT II untuk seluruhnya;
2. Menolak gugatan PARA PENGGUGAT untuk seluruhnya atau setidaknya menyatakan gugatan PARA PENGGUGAT tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijke Verklaard*).

b. DALAM PROVISI

1. Menolak permohonan Putusan Provisi yang dimohonkan oleh PARA PENGGUGAT untuk seluruhnya;

c. DALAM POKOK PERKARA

1. Menolak gugatan PARA PENGGUGAT untuk seluruhnya atau setidaknya menyatakan gugatan PARA PENGGUGAT tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijke Verklaard*);
 2. Menghukum PARA PENGGUGAT untuk membayar biaya perkara.
- atau

Apabila Majelis Hakim yang terhormat berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Jawaban Turut Terbanding IV semula Turut Tergugat III

DALAM EKSEPSI :

A. ANTARA PARA PENGGUGAT DENGAN TURUT TERGUGAT III TIDAK ADA HUBUNGAN HUKUM

Bahwa Turut Tergugat III tidak ada hubungan hukum dengan Para Penggugat sehingga oleh karenanya gugatan para Penggugat terhadap Turut Tergugat III haruslah dinyatakan tidak dapat diterima;

Berdasarkan Yurisprudensi Mahkamah Agung R.I. Menyebutkan :

- 1.1. Bahwa berdasarkan Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 294K/Sip/1971 tertanggal 07 Juli 1971, berikut kami kutip di bawah ini:

"Bahwa gugatan harus diajukan oleh orang yang mempunyai hubungan hukum."

Halaman - 34 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



1.2 Bahwa berdasarkan Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 294 K/sip/1971 oleh karenanya Gugatan Para Penggugat haruslah dinyatakan tidak dapat diterima oleh Majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara *aquo* karena Tergugat I tidak mempunyai hubungan hukum dengan Penggugat I dan Penggugat II;

B. GUGATAN PARA PENGGUGAT KABUR ATAU TIDAK JELAS (*Obscur Libel*)

Bahwa gugatan Penggugat sangat kabur atau sangat tidak jelas, dengan alasan sebagai berikut :

- a. Bahwa dalam posita gugatan Para Penggugat angka 17 sangat tidak jelas, oleh karena bagaimana mungkin Turut Tergugat III menjadi ahli waris Alm. Luther Kombong, dan ikut memohon pembagian harta peninggalan Almarhum.

Bahwa demikian pula dalil gugatan Para Penggugat angka 18 yang pada pokoknya permintaan agar Turut Tergugat I, Turut Tergugat II, dan Turut Tergugat III mencaikan rekening deposito Tergugat II untuk selanjutnya dibayarkan kepada Para Penggugat ;dalil tersebut sangat tidak jelas, oleh karena selain tidak dijelaskan Nomor rekening berapa ? kapan rekening deposito tersebut ditempatkan ?, berapa jumlahnya ?, jatuh temponya kapan ?, juga faktanya Tergugat II tidak ada penempatan deposito pada Turut Tergugat III;

- b. Bahwa selain itu, dalil Para Penggugat yang pada pokoknya mendalilkan bahwa ada rekening deposito atas nama Luther Kombong yang telah ditempatkan pada Turut Tergugat III, adalah tidak jelas, deposito nomor berapa, jumlahnya berapa, ditempatkan oleh siapa serta kapan jatuh temponya, semuanya hanya didasarkan atas informasi tanpa data yang jelas, hal ini sangat merugikan Turut Tergugat III dalam mempertahankan hak-haknya selaku Turut Tergugat III;

Bahwa ketidak jelasan dalil – dalil gugatan Para Penggugat tersebut mengakibatkan gugatan Para Penggugat tidak jelas/ kabur, sehingga Turut Tergugat III mohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara *a quo* agar menyatakan gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.

DALAM POKOK PERKARA :

1. Mohon semua uraian dalam eksepsi dianggap termuat kembali dalam jawaban pokok perkara ini. Tergugat dengan tegas menolak semua dalil gugatan Penggugat, kecuali yang secara tegas Turut Tergugat III akui kebenarannya;

Halaman - 35 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa terhadap dalil posita gugatan Para Penggugat angka 1 sampai dengan angka 16, oleh karena dalil tersebut tidak ada hubungan hukumnya dengan Turut Tergugat III, maka dalil – dalil tersebut tidak perlu Turut Tergugat III tanggapi;

3. Bahwa terhadap dalil posita gugatan Para Penggugat angka 17 dan 18 dengan tegas Turut Tergugat III tolak, oleh karena apa yang didalilkan oleh Para Penggugat selain tidak jelas juga tidak benar.

Bahwa Turut Tergugat III bukan ahli waris dan tidak pernah mengajukan permohonan pencairan deposito yang merupakan harta peninggalan Alm. Luther Kombong, sebagaimana didalilkan oleh Para Tergugat dalam posita gugatannya angka 17 :

“..., bahwa terdapat permohonan pencairan rekening deposito yang merupakan harta peninggalan/harta warisan dari Alm. Luther Kombong (orang tua Tergugat II) yang dimohonkan pembagiannya oleh para ahli warisnya yaitu : Tergugat II, Turut Tergugat III, Turut Tergugat IV, Turut Tergugat V, Turut Tergugat VI, yang masing-masing pembagiannya adalah ...”. (cetak tebal oleh Turut Tergugat III).

Bahwa permasalahan hutang piutang Para Penggugat dengan Tergugat II tidak ada hubungannya dengan Turut Tergugat III, sehingga tidak ada alasan hukum untuk melibatkan Turut Tergugat III dalam gugatan ini.

Demikian pula terhadap dalil Para Penggugat angka 18 yang pada pokoknya meminta agar pengadilan memerintahkan antara lain Turut Tergugat III mencairkan rekening deposito Tergugat II untuk selanjutnya diserahkan kepada Para Penggugat. Dalil tersebut selain tidak jelas rekening deposito Tergugat II yang mana yang dimaksud oleh Para Penggugat ? juga tidak ada dasar hukumnya melibatkan Turut Tergugat III dalam masalah hutang piutang antara Para Penggugat dengan Tergugat II;

Bahwa oleh karena dalil gugatan Para Penggugat tersebut tidak jelas dan tidak berdasar, maka dalil-dalil tersebut harus ditolak dan dikesampingkan;

4. Bahwa terhadap dalil posita gugatan Para Penggugat angka 19, 20, 21, 24 dan 25, oleh karena dalil-dalil tersebut tidak ada hubungannya dan tidak ditujukan kepada Turut Tergugat III, maka tidak perlu Turut Tergugat III memberikan tanggapan;
5. Bahwa terhadap dalil gugatan Para Penggugat angka 22 dan 23 yang pada pokoknya meminta peletakan sita jaminan antara lain atas rekening deposito Tergugat II yang ada pada Turut Tergugat III begitu pula terhadap harta peninggalan Alm. Luther Kombong yang ada pada Turut Tergugat III.

Halaman - 36 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Permohonan Para Penggugat tersebut sangat tidak beralasan, oleh karena selain tidak jelas rekening nomor berapa yang dimaksud Para Penggugat ? dan memang saat ini tidak ada rekening deposito atas nama Tergugat II maupun Luther Kombong, selain itu juga Turut Tergugat III tidak ada kaitan hukumnya dengan hutang piutang antara Para Penggugat dengan Tergugat II, sehingga permintaan Para Penggugat tersebut sangat tidak beralasan menurut hukum, oleh karena itu harus di tolak dan dikesampingkan;

6. Bahwa terhadap permohonan provisi, serta permohonan dalam diktum gugatan angka 13, 14, 15, 16, 17 dan 20, dengan tegas Tutut Tergugat III tolak, oleh karena tidak beralasan menurut hukum. Sesuai dengan tanggapan dan penjelasan Turut Tergugat III tersebut di atas, adalah tidak memungkinkan Turut Tergugat III mengijinkan Para Penggugat mencairkan rekening pihak ketiga tanpa persetujuan pihak ketiga tersebut, itupun kalau memang ada rekening atas nama pihak ketiga tersebut, tetapi faktanya tidak ada.

Bahwa jelas permohonan Para Penggugat tersebut sama sekali tidak ada dasar hukumnya, dengan demikian permohonan tersebut harus ditolak dan dikesampingkan;

7. Bahwa Turut Tergugat III adalah institusi perbankan, dalam menjalankan peran dan fungsinya harus tunduk pada undang-undang perbankan yaitu Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, dan peraturan pelaksanaanya, dan Bank mempunyai kewajiban merahasiakan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya (Pasal 40 ayat (1) Undang – undang Perbankan);

Berdasarkan semua uraian yang telah Turut Tergugat III sampaikan di atas, maka Turut Tergugat III dengan ini mohon kepada Yang Mulia Majelis Hakim yang memeriksa dan memutus perkara aquo untuk memberikan putusan dengan amar sebagai berikut :

Dalam Eksepsi :

- Mengabulkan Eksepsi Turut Tergugat III untuk seluruhnya;
- Menyatakan gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima, atau setidaknya menyatakan gugatan Para Penggugat khususnya yang ditujukan kepada Turut Tergugat III tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard*); atau :

Dalam Pokok Perkara :



- Menolak gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya, atau setidaknya menolak gugatan Para Penggugat sepanjang ditujukan kepada Turut Tergugat III.
- Menghukum Para Penggugat membayar biaya perkara.

Jawaban Turut Terbanding V dan VI semula Turut Tergugat IV dan VI

DALAM EKSEPSI

1. EXCEPTIO ERROR IN PERSONA

• KELIRU PIHAK YANG DITARIK SEBAGAI TERGUGAT

Bahwa M Yahya Harahap, SH dalam bukunya: "HUKUM ACARA PERDATA, TENTANG GUGATAN, PERSIDANGAN, PENYITAAN, PEMBUKTIAN, DAN PUTUSAN PENGADILAN", terbitan Sinar Grafika, 2007, halaman 438 menyatakan sebagai berikut:

"Misalnya terjadi perjanjian jual beli antara A dan B. Lantas A menarik C sebagai Tergugat agar C memenuhi perjanjian. Dalam kasus tersebut tindakan menarik C sebagai pihak Tergugat adalah keliru, karena C tidak mempunyai hubungan hukum dengan A tentang kasus yang diperkarakan. Tindakan A bertentangan dengan prinsip partai kontrak yang digariskan Pasal 1340 KUHPdata. Oleh karena itu, C dapat mengajukan Exceptio in persona dengan alasan pihak yang ditarik sebagai Tergugat keliru, salah satu contoh, Putusan MA No. 601 K/Sip/1975, tentang seorang pengurus yayasan yang digugat secara pribadi untuk mempertanggung jawabkan sengketa yang berkaitan dengan yayasan, dalam kasus demikian yang ditarik sebagai Tergugat tidak tepat karena yang semestinya ditarik sebagai Tergugat adalah Yayasan"

Bahwa Para Penggugat dalam surat gugatannya telah menggugat sdr. Ruffino sebagai Turut Tergugat IV dan Ibu Soeharjati / Haryanti sebagai Turut Tergugat VI dalam perkara aquo, padahal dalam dalil-dalil gugatan yang diajukan oleh Para Penggugat tidak menunjukkan/menguraikan secara jelas adanya hubungan hukum antara Para Penggugat dengan Turut Tergugat I V dan Turut Tergugat VI. Dalam surat gugatannya Para Penggugat mendalilkan tentang perbuatan Wanprestasi yang dilakukan oleh PT Indokarya Cipta Nusantara (Tergugat I) kepada Para Penggugat tetapi Para Penggugat tidak ada menguraikan dimana letak hubungan hukum antara perbuatan dari Tergugat I tersebut dengan pihak Turut Tergugat IV dan Turut Tergugat VI. Bahwa karena Turut Tergugat IV dan Turut Tergugat VI tidak mempunyai hubungan hukum dengan Para Penggugat mengenai perbuatan wanprestasi yang dilakukan oleh Para Penggugat maka terbukti tindakan Para Penggugat tersebut bertentangan dengan prinsip partai kontrak yang digariskan Pasal 1340 KUHPdata, dan dengan demikian Para

Halaman - 38 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Tergugat terbukti telah keliru menarik Turut Tergugat IV dan Turut Tergugat VI sebagai Turut Tergugat.

Bahwa selain itu Para Penggugat juga keliru menarik Tergugat II sebagai pihak dalam perkara aquo karena jelas antara Para Penggugat dan Tergugat II tidak mempunyai hubungan hukum dalam perkara aquo.

Bahwa sengketa antara Para Penggugat dengan Tergugat I adalah mengenai kewajiban Tergugat I kepada Para Penggugat yang belum diselesaikan, dimana tindakan Tergugat I sebagai perseroan terbatas yang belum menyelesaikan kewajibannya tersebut tentu saja adalah menjadi tanggung jawab dari Tergugat I dan tidak dapat dimintakan pertanggung jawaban kepada pihak lain termasuk kepada Tergugat II yang hanya berkedudukan sebagai Komisaris pada Tergugat I yang merupakan sebuah perseroan terbatas. Sebagaimana diuraikan diatas dalam Putusan MA No. 601 K/Sip/1975, tentang seorang pengurus yayasan yang digugat secara pribadi untuk mempertanggung jawabkan sengketa yang berkaitan dengan yayasan, dalam kasus demikian yang ditarik sebagai Tergugat tidak tepat karena yang semestinya ditarik sebagai Tergugat adalah Yayasan bukan pengurusnya. Demikian juga dalam perkara aquo adalah keliru / tidak tepat untuk menarik Tergugat II yang adalah komisaris dari Tergugat I sebagai pihak dalam perkara aquo.

Bahwa berdasarkan uraian tersebut diatas maka terbukti gugatan Para Penggugat **Error In Persona** karena keliru pihak yang ditarik sebagai Tergugat sehingga sudah seharusnya gugatan Para Penggugat untuk dinyatakan tidak dapat diterima,

• **EXEPTIO PLURIUM LITIS CONSORTIUM**

Bahwa M Yahya Harahap, SH dalam bukunya: "HUKUM ACARA PERDATA, TENTANG GUGATAN, PERSIDANGAN, PENYITAAAN, PEMBUKTIAN, DAN PUTUSAN PENGADILAN", terbitan Sinar Grafika, 2007, halaman 439, menyatakan sebagai berikut:

"Alasan pengajuan eksepsi ini, yaitu apabila orang yang ditarik sebagai Tergugat tidak lengkap masih ada orang yang harus ikut dijadikan sebagai Penggugat atau Tergugat baru sengketa yang dipersalkan dapat diselesaikan secara tuntas dan menyeluruh."

Bahwa Para Penggugat telah menggugat PT Indokarya Cipta Nusantara sebagai Tergugat I dan Ronald Luthfiyano sebagai Tergugat II padahal Penggugat dalam surat gugatannya mendalilkan bahwa sdr. Ronald Luthfiyano hanya menjabat sebagai komisaris pada Tergugat I. Bahwa Penggugat I dan Penggugat II pada saat melakukan pengikatan kerjasama dengan Tergugat I tentu saja dari Tergugat I diwakili oleh Direksinya, dan apabila memang benar (**quad non**) Tergugat I tidak melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya kepada Para Penggugat maka tentu saja organ perusahaan yang paling bertanggung jawab

Halaman - 39 - dari 64 hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



adalah Direksi perusahaan sebagai pelaksana kegiatan perusahaan dan bukan komisaris yang bertugas sebagai pengawas, oleh karenanya sudah seharusnya jika Direksi perusahaan Tergugat I juga turut dimasukkan sebagai pihak dalam perkara aquo. Namun ternyata Para Penggugat dalam surat gugatannya tidak menarik/ memasukkan Direksi Tergugat I (PT Indokarya Cipta Nusantara) sebagai Tergugat dalam perkara aquo padahal jelas setiap Direksi perusahaan bertanggungjawab secara pribadi atas setiap tindakan atau kerugian perusahaan. Jika Para Penggugat mendalilkan Tergugat II telah lalai dalam mengawasi Direksi sehingga Direksi melakukan perbuatan yang merugikan Para Penggugat (**quad non**) maka secara hukum seharusnya Direksi Tergugat I juga ditarik sebagai pihak dalam perkara aquo karena telah melakukan perbuatan yang merugikan Para Penggugat (**quad non**).

Bahwa karena Para Penggugat dalam gugatannya tidak menarik Direksi PT Indokarya Cipta Nusantara sebagai pihak dalam perkara aquo maka gugatan Para Penggugat menjadi cacat **Plurium litis consortium**, sehingga sudah seharusnya untuk dinyatakan tidak dapat diterima.

2. GUGATAN PREMATUR

Suatu gugatan disebut prematur apabila ada faktor hukum yang menanggukkan adanya gugatan tersebut, misalnya gugatan waris disebut prematur jika pewaris belum meninggal dunia.

Dalam perkara aquo, Para Penggugat mendalilkan: bahwa terdapat injbrmasi dalam perkara perdata No. 877/Pdt.G/2018/PN.JKT.BRT bahwa terdapat permohonan pencairan rekening Deposito harta peninggalan dari aim. Luther Kombong yang dimohonkan pembagiannya oleh Para Ahli Warisnya....

oleh karena kerugian Para Penggugat disebabkan oleh kelalaian Tergugat II maka selayaknya pencairan deposito bagian Tergugat II sebesar Rp.33.666.875.000,- ditunda sampai dengan Tergugat II membayar hutang pokok, denda kepada Para Penggugat,(halaman 8 angka 17 surat gugatan Para Penggugat).

Bahwa gugatan Para Penggugat tersebut masih prematur karena apa yang didalilkan dan diminta oleh Para Penggugat masih belum pasti dan masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Masih belum ada putusan yang mengikat yang dapat membuktikan bahwa Tergugat II akan mendapatkan warisan dan belum ada putusan yang jelas mengenai kebenaran tentang adanya rekening deposito dimaksud, sehingga dalil dan permintaan Para Penggugat masih sangat prematur sehingga sudah seharusnya jika gugatan Para Penggugat untuk dinyatakan tidak dapat diterima.

3. EKSEPSI OBSCUUR LIBEL

Halaman - 40 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa gugatan Para Penggugat kabur (**Obscuur Libel**) berdasarkan alasan-alasan sebagai berikut :

- Bahwa Para Penggugat menggugat Tergugat II secara pribadi namun dalam dalil gugatannya Para Penggugat mendalilkan Tergugat II sebagai Komisaris PT Indokarya Cipta Nusantara sehingga kabur atau tidak jelas gugatan Para Penggugat mengenai status Tergugat II apakah sebagai pribadi atau sebagai komisaris PT Indokarya Cipta Nusantara.
- Bahwa Para Penggugat telah mengajukan gugatan wanprestasi yang dilakukan oleh Tergugat I dan Tergugat II namun dalam dalil-dalil gugatannya Para Penggugat tidak ada menguraikan objek surat perjanjian yang menjadi dasar timbulnya perbuatan wanprestasi Tergugat I dan Tergugat II? kapan dan dimana perjanjian tersebut disepakati oleh Para Penggugat dengan Tergugat I dan Tergugat II? dan pasal berapa yang tidak dilaksanakan / lalai dilaksanakan oleh Tergugat I dan Tergugat II? Karena Para Penggugat tidak dapat menguraikan secara jelas objek surat perjanjian yang menjadi dasar adanya wanprestasi, maka surat gugatan Para Penggugat menjadi kabur.
- Selain itu, Para Penggugat juga telah mencampuradukkan masalah wanprestasi dan Perbuatan Melawan Hukum dalam surat gugatannya dimana Para Penggugat mengajukan gugatan Wanprestasi tetapi dalam dalil-dalil gugatannya Para Penggugat menguraikan terjadinya perbuatan melawan hukum bukan perbuatan wanprestasi yang dilakukan oleh Tergugat I dan Tergugat II (**quad non**) yaitu, melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan Pasal 1320 KUHPdata Jo. Pasal 1338 KUHPdata Jo. Pasal 1238 KUHPdata (vide surat gugatan Para Penggugat hal. 9), sehingga dengan demikian surat gugatan penggugat menjadi kabur atau tidak jelas.
- Bahwa karena terbukti surat gugatan Para Penggugat kabur (**obscur Libel**) maka sudah seharusnya jika gugatan Para Penggugat untuk dinyatakan tidak dapat diterima.

DALAM PROVISI

Bahwa Para Penggugat dalam surat gugatannya mengajukan permohonan Provisi yang pada pokoknya meminta:

"Memerintahkan kepada Turut Tergugat I, Turut Tergugat II, Turut Tergugat III masing-masing secara pro rata untuk menunda pencairan uang bagian dari Tergugat II sebesar Rp33.666.875.000,- atau seberapa pun yang ditetapkan oleh Pengadilan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dari harta peninggalan / harta warisan Aim. Luther Kombong yang disimpan pada Turut Tergugat I, Turut Tergugat II, Turut Tergugat III tersebut sampai dengan putusan terhadap perkara ini mempunyai kekuatan hukum tetap dan mengikat".

Halaman - 41 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



TANGGAPAN:

Bahwa Turut Tergugat IV dan Turut Tergugat VI menolak permohonan Provisi dari Para Penggugat karena sebagaimana telah diuraikan sebelumnya diatas, permohonan Para Penggugat masih prematur karena belum ada kepastian hukum yaitu putusan pengadilan yang mengikat yang membuktikan bahwa Tergugat H mendapatkan bagian dalam harta warisan tersebut. Selain itu Para Penggugat tidak memiliki hubungan hukum dengan perkara pembagian warisan milik almarhum Luther Kombong. Sehingga dengan demikian sudah sepantasnya jika permohonan Para Penggugat untuk ditolak.

DALAM POKOK PERKARA

1. Bahwa apa yang Turut Tergugat IV dan Turut Tergugat VI uraikan dalam Eksepsi dan Provisi adalah satu kesatuan dengan pokok perkara.
2. Bahwa Turut Tergugat IV dan Turut Tergugat VI menolak semua dalil Para Penggugat kecuali yang secara tegas diakui oleh Turut Tergugat IV dan Turut Tergugat VI.
3. Bahwa Turut Tergugat IV dan Turut Tergugat VI menolak dalil Para Penggugat pada halaman 8 angka 17 yang pada pokoknya meminta penundaan pencairan bagian Tergugat II sampai dengan Tergugat II membayar hutang pokok denda kepada Para Penggugat karena Para Penggugat tidak memiliki hubungan hukum dengan masalah pembagian warisan almarhum Luther Kombong.
4. Bahwa Turut Tergugat IV dan Turut Tergugat VI menolak dalil Para Penggugat pada halaman 9 angka 20 yang pada pokoknya mendalilkan "Memerintahkan kepada Turut Tergugat 1, Turut Tergugat II, Turut Tergugat 111 masing-masing secara pro rata untuk menunda pencairan uang bagian dari Tergugat II sebesar Rp33.666.875.000,- atau seberapa pun yang ditetapkan oleh Pengadilan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dari harta peninggalan / harta warisan Aim. Luther Kombong yang disimpan pada Turut Tergugat I, **Turut Tergugat 11, Turut Tergugat 111 tersebut sampai dengan putusan terhadap perkara ini mempunyai kekuatan hukum tetap dan mengikat**", karena sebagaimana telah diuraikan dalam bagian provisi bahwa permohonan Para Penggugat masih prematur karena belum ada kepastian hukum yaitu putusan pengadilan yang mengikat yang membuktikan bahwa Tergugat U mendapatkan bagian dalam harta warisan tersebut. Selain itu Para Penggugat tidak memiliki hubungan hukum dengan perkara pembagian warisan milik almarhum Luther Kombong. Sehingga dengan demikian sudah sepantasnya jika permohonan Para Penggugat untuk ditolak.
5. Bahwa Turut Tergugat IV dan Turut Tergugat VI menolak dalil Para Penggugat pada halaman 11 angka 22 dan 23 yang pada pokoknya mendalilkan:
".....maka Penggugat I dan Penggugat II memohon kepada yang Terhormat Majelis Hakim yang memeriksa perkara aquo untuk meletakkan sita jaminan



terhadap rekening deposito atas nama Tergugat II tersebut",

"bahwa selayaknya Para Penggugat diberikan izin untuk mencairkan sendiri tanpa persetujuan siapapun uang yang menjadi bagian dan haknya Tergugat II....."

Bahwa harta warisan berupa Deposito bukanlah atas nama Tergugat II tapi atas nama Almarhum Luther Kombong dan Para Penggugat tidak memiliki dasar hukum dan hubungan hukum dengan deposito tersebut sehingga permintaan Para Penggugat melakukan sita jaminan terhadap deposito dimaksud harus ditolak. Adapun permintaan Para Penggugat untuk diberikan izin mencairkan sendiri tanpa persetujuan siapapun uang yang menjadi bagian dan haknya Tergugat II juga harus ditolak karena selain masih prematur juga perkara a quo tidak ada kaitannya dengan deposito dimaksud.

6. Bahwa mengenai permohonan Sita Jaminan yang diajukan oleh Para Penggugat terhadap rekening deposito atas nama Tergugat II (Ronald Lutfiyano) adalah tidak masuk akal karena tidak ada deposito atas nama Tergugat II Ronald Lutfiyano, dan belum ada kepastian hukum yang membuktikan jika Tergugat II mendapatkan bagian deposito. Oleh karenanya adalah sudah sepantasnya jika permohonan Penggugat tersebut ditolak.
7. Bahwa mengenai permohonan Penggugat untuk menyatakan Putusan dalam perkara ini dapat dijalankan terlebih dahulu meskipun timbul vernet atau banding sudah sepantasnya ditolak karena tidak didasarkan pada alasan-alasan yang jelas mengenai urgensi dan relevansinya agar permohonan tersebut dikabulkan.

Bahwa berdasarkan seluruh uraian fakta-fakta hukum dan dalil-dalil yang telah dikemukakan di atas, sangat jelas bahwa dalil-dalil Gugatan Para Penggugat tidak berdasarkan hukum dan/atau kabur. Oleh karena itu sudah sepatutnya Gugatan Para Penggugat tersebut ditolak seluruhnya atau setidaknya tidak dapat diterima (*Niet Onvanlijke verklaar*);

Selanjutnya Turut Tergugat IV dan Turut Tergugat VI memohon kepada Yang Mulia Majelis Hakim Pengadilan Negeri Samarinda yang memeriksa dan mengadili perkara a quo berkenan untuk memberikan Putusan sebagai berikut:

MENGADILI

DALAM KONPENSI

A. DALAM EKSEPSI:

1. Menerima dan mengabulkan Eksepsi Turut Tergugat IV dan Turut Tergugat VI.
2. Menyatakan Gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima (**Niet Ontvanlijke verklaard**).

B. DALAM PROVISI:

1. Menolak Permohonan Provisi dari Para Penggugat.

C. DALAM POKOK PERKARA:

1. Menolak Gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.

Halaman - 43 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



2. Menghukum Para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Atau :

Apabila Yang Mulia Majelis Hakim Pengadilan Negeri Samarinda yang memeriksa dan mengadili perkara **a quo** berpendapat lain, mohon Putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Jawab Pembanding I semula Turut Tergugat V:

I. DALAM EKSEPSI

1. Bahwa TURUT TERGUGAT Vsangat keberatan dan menolak dengan tegas seluruh dalil-dalil Gugatan PARA PENGGUGAT karena tidak mempunyai landasan hukum yang jelas, kecuali yang secara tegas dan eksplisit diakui kebenarannya oleh TURUT TERGUGAT V;
2. EKSEPSI ERROR IN PERSONA (GUGATAN DIAJUKAN/DIALAMATKAN KEPADA PIHAK YANG SALAH).

Bahwa gugatan wanprestasi yang diajukan oleh Para Penggugat dengan register Perkara No. 63/Pdt.G/2019/PN.Smr tanggal 24 April 2019 adalah merupakan gugatan salah alamat atau salah pihak, halmana perbuatan atau pengadaan BBM Solar antara Penggugat I melalui jasa pengangkutan transpotir anak perusahaan yakni Penggugat II, yangmana BBM Solar tersebut diperuntukkan kepada Tergugat I dan Tergugat II selaku Komisaris dan pemilik pada periode Februari 2015 s/d Agustus 2015 dengan total tagihan sebesar Rp 11.611.926.815,- (sebelas milyar enam ratus sebelas juta Sembilan ratus dua puluh enam ribu delapan ratus lima belas rupiah) sebagaimana dalil Gugatan hal. 3 angka 5 ditambah Rp. 339.772.950,-(tiga ratus tiga puluh Sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh dua Sembilan ratus lima puluh rupiah)sebagaimana dalil Gugatan hal. 4 angka 7, halmana terhadap urusan/jasa pengadaan BBM Solar tersebut yang mengalami keterlambatan pembayaran atau belum dilakukan pembayaran (wanprestasi) oleh Pihak Tergugat I dan Tergugat II kepada Penggugat I dan Penggugat II adalah menjadi kepentingan dan urusan dari pihak yang melakukan kerjasama pengadaan BBM Solar tersebut sendiri .

Bahwasannya pengadaan BBM Solar antara Para Penggugat I dan Para Tergugat adalah murni bisnis dan usaha yang dijalankan oleh pihak-pihak tersebut, yangmana tidak ada sangkut paut dan keterlibatan sedikitpun dari Turut Tergugat V baik dalam perjanjian pengadaan BBM Solar maupun pihak yang turut melakukan perbuatan hukum dalam kontrak/perjanjian tersebut, oleh karenanya ditariknya Turut Tergugat V

Halaman - 44 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



dalam Gugatan Wanprestasi ini telah jelas salah alamat atau salah pihak. Maka sudah sepantasnya Majelis Hakim Yang Terhormat yang memeriksa, mengadili dan memutus perkara *a quo* menyatakan Gugatan Para Penggugat untuk ditolak atau setidaknya tidaknya menyatakan Gugatan PARA PENGGUGAT tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

3. EKSEPSI GUGATAN PENGGUGAT PREMATUR (Terlalu Dini)

Bahwa PENGGUGAT I dan PENGGUGAT II mendalilkan Gugatannya sebagaimana Posita hal. 8 angka 17 yang menyatakan bahwa terdapat informasi dalam perkara perdata no. 877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt, bahwa terdapat permohonan pencairan rekening Deposito yang merupakan harta peninggalan/harta warisan dari almarhum Luther Kombong (orang tua Tergugat II) yang dimohonkan pembagiannya oleh para ahli warisnya yaitu Tergugat II, Turut Tergugat III, Turut Tergugat IV, Turut Tergugat V, Turut Tergugat IV, yang masing-masing pembagiannya adalah sebagai berikut :

- Pembagian harta warisan Tergugat II sebesar Rp.33.666.875.000,-
- Pembagian harta warisan Tergugat IV sebesar Rp 33.666.875.000,-
- Pembagian harta warisan Tergugat V sebesar Rp. 8.331.875.000,-
- Pembagian harta warisan Tergugat VI sebesar Rp. 168.334.375.000,-

Oleh karena kerugian Para Penggugat disebabkan oleh kelalaian Tergugat II, Maka selanjutnya pencairan Deposito bagian dari TERGUGAT II sebesar Rp. 33.666.875.000,- (Tiga puluh tiga milyar enam ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) ditunda sampai dengan Tergugat II membayar hutang pokok, denda kepada Para Penggugat.

Bahwa dalil Gugatan Para Penggugat yang didasarkan pada perkara No. 877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt, yang memohon untuk menunda pencairan bagian Tergugat II sebesar Rp. 33.666.875.000,- (Tiga puluh tiga milyar enam ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) adalah merupakan gugatan yang bersifat premature atau terlalu cepat diajukan, dimana pada gugatan No. 877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt, sampai dengan diajukannya eksepsi dan jawaban Turut Tergugat V masih berjalan dan belum mempunyai kekuatan hukum tetap/incrah. Halmana merujuk Putusan Putusan Pengadilan Negeri Blitar No. 100/Pdt.G/2009/PN.Blt yang amarnya :

Halaman - 45 - dari 64 hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Dalam Eksepsi

- Menerima eksepsi Para Tergugat

Dalam Pokok Perkara

- Menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima;
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara ini hingga saat ini ditaksir sebesar Rp.286.000,-(dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah).

Bahwa oleh karena sudah diakui dan didalilkan baik di Posita maupun Petitum Gugatan PARA PENGGUGAT tersebut diatas masih bersifat premature dimana PARA PENGGUGAT telah jelas dalam mengajukan Gugatan didasarkan salah satunya atas Gugatan Pembagian warisan dengan No. 877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt yang sedang berjalan dan belum mempunyai kekuatan hukum tetap/incrah, maka oleh karenanya mohon kepada Majelis yang terhormat yang memeriksa, mengadili dan memutus perkara *a quo* menyatakan Gugatan yang diajukan oleh PARA PENGGUGAT ditolak atau setidaknya menyatakan Gugatan PARA PENGGUGAT tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

4. EKSEPSI GUGATAN PENGGUGAT KABUR/TIDAK JELAS (Obscuur Libel)

Bahwa PENGGUGAT I dan PENGGUGAT II dalam dalil Gugatan yang pada intinya memperlmasalah tidak dibayarnya BBM Solar yang digunakan oleh TERGUGAT I dan TERGUGAT II selaku Komisaris dan pemilik perusahaan, dengan dikaitkan dalil Gugatan hal. 8 angka 17, hal.9 angka 20 tentang pembagian waris harta peninggalan Almarhum Luther Kombong, sebagaimana dalil Gugatan Perkara No. 877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt.

Bahwa dalil Gugatan Penggugat I dan Penggugat II tersebut diatas, secara formil tidak menjelaskan kapasitas hukum yang dilakukan oleh Turut Tergugat V terhadap perbuatan/perikatan pengadaan BBM Solar antara Penggugat I, Penggugat II dan Tergugat I, Tergugat II sehingga mengakibatkan terjadinya Wanpretasi. Halmana dalil Gugatan yang hanya mendasarkan adanya peninggalan/bagian warisan harta Almarhum Luther Kombong, yangmana pembagian harta warisan tersebut pada saat ini sedang dalam proses peradilan dengan No. 877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt dan belum mempunyai kekuatan hukum tetap/incrah. Selanjutnya berdasarkan hal-hal tersebut diatas dikaitkan dengan dalil Posita dan Petitum Gugatan *a quo*, terlihat jelas tidak ada

Halaman - 46 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



hubungan hukum dan peran yang nyata yang dilakukan oleh Turut Tergugat V dalam pengadaan BBM Solar tersebut sehingga berakibatnya terjadinya perbuatan Wanprestasi, bahwa tindakan Penggugat I dan Penggugat II dalam memohon dan atau menunda pembagian waris dari harta peninggalan Almarhum Luther Kombong tidak terdapat hubungan hukum yang nyata, yangmana mengenai harta warisan tersebut seharusnya Penggugat I dan Penggugat II melakukan upaya hukum tersendiri atau Intervensi terhadap perkara No. 877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt.

Bahwa oleh karenanya Gugatan Penggugat I dan Penggugat II yang tidak menjelaskan secara nyata dan terang benderang keterlibatan Turut Tergugat V sehingga mengakibatkan Gugatan kabur dan tidak jelas, maka oleh karenanya mohon kepada Majelis yang terhormat yang memeriksa, mengadili dan memutus perkara *a quo* menyatakan Gugatan yang diajukan oleh PARA PENGGUGAT ditolak atau setidaknya tidaknya menyatakan Gugatan PARA PENGGUGAT tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

II. DALAM POKOK PERKARA

1. Bahwa TURUT TERGUGAT V mohon agar segala hal yang telah diuraikan dalam Eksepsi tersebut diatas dianggap termuat dan terulang kembali secara keseluruhan dalam pokok perkara sekarang ini;
2. Bahwa TURUT TERGUGAT V dengan tegas menolak seluruh dalil-dalil Gugatan PARA PENGGUGAT sebagai dalil Gugatan yang tidak benar dan tidak beralasan hukum, kecuali yang diakui dengan tegas oleh TURUT TERGUGAT V;
3. Bahwa Gugatan PARA PENGGUGAT pada angka 3 s/d 9 hal. 2 s/d hal. 6 yang pada intinya mempermasalahkan Pengadaan BBM Solar yang tidak dipenuhi atau dibayar oleh Tergugat I dan Tergugat II sebesar Rp Rp 11.611.926.815,-(sebelas milyar enam ratus sebelas juta Sembilan ratus dua puluh enam ribu delapan ratus lima belas rupiah) sebagaimana dalil Gugatan hal. 3 angka 5 ditambah Rp. 339.772.950,-(tiga ratus tiga puluh Sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh dua Sembilan ratus lima puluh rupiah) sehingga berakibat terjadinya perbuatan Wanprestasi.

Tanggapan Turut Tergugat V

Bahwasanya terhadap dalil Gugatan Penggugat I dan Penggugat II Dalam hal ini, TURUT TERGUGAT V tidak menanggapi ulang karena



sudah TURUT TERGUGAT V bahas dan uraikan dalam eksepsi angka 2 dan angka 4 tersebut diatas;

4. Bahwa Gugatan PARA PENGGUGAT pada angka 10 s/d angka 16 hal. 6 s/d 8 yang pada intinya mendalilkan Tergugat II tidak mampu mengawasi Perseroan/Tergugat I secara baik, serta tidak dapat menepati janjinya untuk merealisasikan pembayaran kewajiban utang BBM Solar tersebut sehingga mengakibatkan wanprestasi.

Tanggapan Turut Tergugat V

Bahwa terhadap dalil Gugatan PARA PENGGUGAT tersebut TURUT TERGUGAT V tidak menanggapinya dan patut untuk dikesampingkan, halmana segala perbuatan atau kegiatan usaha antara Para Penggugat dan Para Tergugat dalam pengadaan BBM Solar yang tidak dapat dilakukan pembayaran sesuai invoice adalah menjadi kepentingan pihak-pihak tersebut, yangmana dalam hal ini tidak terdapat hubungannya dengan Turut Tergugat V, Oleh karena terhadap dalil Gugatan PARA PENGGUGAT ini tidak benar dan tidak berdasar mohon ditolak dan dikesampingkan;

5. Bahwa Gugatan PARA PENGGUGAT pada angka 17s/d 20 hal.8 dan hal. 9 yang pada intinya mendalilkan : permohonan untuk menunda pembagian warisan Tergugat II sebagaimana dalil Gugatan perkara No. 877/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt sebesar Rp. 33.666.875.000,- (Tiga puluh tiga milyar enam ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah)serta permohonan provisi yang memerintahkan Turut Tergugat I, Turut Tergugat II dan Turut Tergugat III secara pro rata untuk menunda pencairan uang bagian dari Tergugat II sebesar Rp. 33.666.875.000,- (Tiga puluh tiga milyar enam ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).

Tanggapan Turut Tergugat V

Bahwa terhadap dalil Gugatan PARA PENGGUGAT tersebut TURUT TERGUGAT V tidak menanggapinya dan patut untuk dikesampingkan, halmana terhadap dalil tersebut diatas telah dibantah dan dijelaskan dalam eksepsi angka 3, sehingga dalil Gugatan Para Penggugat ini tidak benar dan tidak berdasar mohon ditolak dan dikesampingkan.

6. Bahwa dalil Gugatan PARA PENGGUGAT pada angka 21 hal. 10 yang pada intinya mendalilkan : adanya kerugian materiel Penggugat I sebesar Rp 11.611.926.815,- (sebelas milyar enam ratus sebelas juta Sembilan ratus dua puluh enam ribu delapan ratus lima belas rupiah)

Halaman - 48 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



dan kerugian materiil Tergugat II sebesar Rp. 339.772.950,-(tiga ratus tiga puluh Sembilan puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah) serta Kerugian Inmateriil Penggugat I sebesar Rp. 30.000.000.000,-(tiga puluh milyar) dan Kerugian Inmateriil Penggugat II sebesar Rp. 1.000.000.000,-(satu milyar rupiah).

Tanggapan Turut Tergugat V

Bahwa Dalam hal ini, Turut Tergugat V sangat keberatan dan patut untuk dikesampingkan, oleh karena terhadap kerugian materiil dan Inmateriil yang diakibatkan perbuatan Tergugat I dan Tergugat II adalah menjadi urusan dan kepentingan Para Penggugat dan Para Tergugat, namun terhadap nilai tuntutan ganti kerugian secara materiil dan inmateriil harus dibuktikan dan menurut nilai kapatutan menurut majelis hakim dalam perkara a quo ini.

7. Bahwa dalil Gugatan PARA PENGGUGAT pada angka 22 s/d 25 hal 11, yang mendalilkan permohonan sita jaminan terhadap bagian harta warisan Tergugat II sebesar Rp Rp. 33.666.875.000,- (Tiga puluh tiga milyar enam ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah)serta diberikan izin untuk mencairkan diri sendiri tanpa persetujuan siapapun (Turut Tergugat IV, Turut Tergugat V dan Turut Tergugat VI)uang yang menjadi bagian dari Tergugat II. dalam hal ini Turut Tergugat V sangat keberatan dan tidak menanggapi ulang karena sudah Turut Tergugat V bahas dan uraikan dalam eksepsi angka 3 tersebut diatas.

Berdasarkan Uraian Eksepsi dan Jawaban Turut Tergugat Vtersebut di atas, maka sepatutnya dan beralasan hukum seluruhdalil–dalil Gugatan PARA PENGGUGAT untuk dinyatakan dikesampingkan, dan tidak berlebihan bila Turut Tergugat VMohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan dengan amar putusan sebagaiberikut:

- I. Dalam Provisi
 - Menolak dalil provisi untuk seluruhnya.
- II. Dalam Eksepsi
 - Mengabulkan Eksepsi Turut Tergugat V untuk seluruhnya;
 - Menyatakan Gugatan PARA PENGGUGAT tidak dapat diterima
(*Niet ont van kelijk verklaard*).
- III. Dalam pokok perkara :
 - Menolak Gugatan PARA PENGGUGAT untuk seluruhnya;

Halaman - 49 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Menghukum PARA PENGUGAT untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam Perkara ini.

Apabila Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berpendapat lain, Turut Tergugat V mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Menimbang, bahwa terhadap jawaban-jawaban tersebut Para Terbanding semula Para Penggugat telah mengajukan Replik tertanggal 17 Oktober 2019, sedangkan Turut Terbanding III dan Turut Terbanding IV semula Tergugat II dan III telah pula mengajukan Duplik tertanggal 14 November 2019;

Menimbang, bahwa atas tuntutan provisi dalam gugatan gugatan Para Terbanding semula Para Penggugat tersebut Pengadilan Negeri Bontang telah menjatuhkan putusan sela tanggal 19 Maret 2019, Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

1. Mengabulkan tuntutan provisi Para Penggugat tersebut;
2. Memerintahkan kepada Turut Tergugat I, Turut Tergugat II, dan Turut Tergugat III masing-masing secara pro rata untuk menunda pencairan uang simpanan/deposito sebesar Rp. 11.951.699.765 (sebelas milyar sembilan ratus lima puluh satu juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah) dari total Rp. 30.246.231.506,75 (tiga puluh milyar duartus empat puluh enam juta dua ratus tiga puluh satu ribu lima ratus enam puluh tujuh rupiah) bagian Tergugat II dari harta peninggalan/harta warisan almarhum Luther Kombong yang disimpan pada Turut Tergugat I, Turut Tergugat II, Turut Tergugat III tersebut sampai dengan putusan terhadap perkara ini mempunyai kekuatan hukum tetap dan mengikat (*inkracht van gewisjde*).
3. Menyatakan pemeriksaan perkara untuk dilanjutkan;
4. Menangguhkan biaya perkara hingga putusan akhir.

Menimbang, bahwa atas gugatan Para Pembanding semula Para Penggugat tersebut Pengadilan Negeri Samarinda telah menjatuhkan putusan tanggal 19 Maret 2020, Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

DALAM EKSEPSI

- Menolak Eksepsi Tergugat II, Turut Tergugat I, Turut Tergugat II, Turut Tergugat III, Turut Tergugat IV, Turut Tergugat V dan Turut Tergugat VI untuk seluruhnya;

DALAM POKOK PERKARA

Halaman - 50 - dari 64 hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Mengabulkan gugatan Penggugat I dan Penggugat II sebagian;
2. Menyatakan total tagihan Penggugat I kepada Tergugat I adalah sebesar Rp. 11.611.926.815,- (sebelas milyar enam ratus sebelas juta sembilan ratus dua puluh enam ribu delapan ratus lima belas rupiah) ;
3. Menyatakan total tagihan Penggugat II kepada Tergugat I adalah sebesar Rp. 339.772.950,- (tiga ratus tiga puluh Sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah);
4. Menyatakan Tergugat I telah ingkar janji (wanprestasi) dalam membayar utang pokok dan denda keterlambatannya kepada Penggugat I;
5. Menyatakan Tergugat I telah ingkar janji (wanprestasi) dalam membayar utang pokok dan denda keterlambatannya kepada Penggugat II;
6. Menyatakan Tergugat II telah ingkar janji (wanprestasi) dalam membayar utang pokok dan denda keterlambatannya kepada Penggugat I;
7. Menyatakan Tergugat II telah ingkar janji (wanprestasi) dalam membayar utang pokok dan denda keterlambatannya kepada Penggugat II;
8. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II secara bersama-sama (tanggung renteng) untuk membayar sekaligus tunai dan seketika utang pokok dari harga BBM ditambah denda keterlambatan sebesar Rp. 11.611.926.815, (sebelas milyar enam ratus sebelas juta sembilan ratus dua puluh enam ribu delapan ratus lima belas rupiah);
9. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II secara bersama-sama (tanggung renteng) untuk membayar sekaligus tunai dan seketika utang pokok dari biaya pengangkutan BBM solar ditambah denda sebesar Rp. 339.772.950 (tiga ratus tiga puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) kepada Penggugat II ;
10. Menyatakan bagian dari Tergugat II sebagai ahli waris yang mendapatkan sebesar Rp 30.246.506,75 (tiga puluh milyar dua ratus empat puluh enam juta lima ratus enam ribu tujuh puluh lima sen) dari harta warisan almarhum Luther Kombong tersebut yang disimpan pada Bank Turut Tergugat I, Turut Tergugat II dan Turut Tergugat III secara prorata adalah sebagai jaminan pembayaran hutang Tergugat II kepada Penggugat I dan Penggugat II;
11. Memerintahkan Turut Tergugat I, Turut Tergugat II dan Turut Tergugat III masing-masing secara prorata untuk menunda pencairan bagian dari Tergugat I sebesar Rp. 11.951.699.765 (sebelas milyar sembilan ratus lima puluh satu juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah) dari harta peninggalan/harta warisan almarhum Luther Kombong yang disimpan pada Turut Tergugat I, II dan III tersebut sampai dengan Tergug

Halaman - 51 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



- at I membayar hutang pokok dan denda kepada Penggugat I dan Penggugat II;
12. Memberikan izin kepada Penggugat I dan Penggugat II untuk mencairkan dan mengalihkan sendiri uang yang menjadi bagian dan haknya Tergugat II sebesar Rp 11.951.699.765 (sebelas milyar sembilan ratus lima puluh satu juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah) dari harta peninggalan/harta warisan almarhum Luther Kombong tersebut dari Turut Tergugat I, Turut Tergugat II dan Turut Tergugat III secara pro-rata untuk membayar hutang Tergugat I kepada Penggugat I dan Penggugat II;
13. Menghukum Turut Tergugat I, Turut Tergugat II dan Turut Tergugat III untuk mencairkan secara prorata bagian dan haknya Tergugat II sebesar Rp 11.951.699.765 (sebelas milyar sembilan ratus lima puluh satu juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah) atas harta peninggalan/harta warisan almarhum Luther Kombong tersebut kepada Penggugat I dan Penggugat II untuk membayar hutang Tergugat I;
14. Menghukum Turut Tergugat III, IV, V, dan VI untuk tunduk pada putusan ini;
15. Menolak gugatan Para Penggugat selain dan selebihnya;
16. Menghukum Para Tergugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini sebesar Rp. 4.312.000 (empat juta tiga ratus dua belas ribu rupiah);

Membaca akta pernyataan permohonan banding yang dibuat oleh Panitera Pengadilan Negeri Samarinda Nomor : 14/Bdg/2020/Pdt.Smr. jo. Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. yang menyatakan bahwa Kuasa Pembanding I semula Turut Tergugat V pada tanggal 2 April 2020 dan Kuasa Pembanding II semula Tergugat II pada tanggal 24 Juni 2020 telah mengajukan permohonan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Samarinda tanggal 19 Maret 2020 Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr.;

Membaca Surat Pemberitahuan Pernyataan Banding yang dibuat oleh Jurusita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor : 14/Bdg/2020/Pdt.Smr. jo. Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. yang menyatakan bahwa permohonan banding dari Pembanding I semula Turut Tergugat V tersebut telah diberitahukan secara sah dan seksama oleh Jurusita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada kuasa Terbanding I dan II semula Penggugat I dan II pada tanggal 9 Juli 2020;

Membaca Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding yang dibuat oleh Jurusita Pengadilan Negeri Samarinda Nomor : 14/Bdg/2020/Pdt.Smr. jo. Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. yang menyatakan bahwa permohonan banding dari Pembanding I semula Turut Tergugat V tersebut telah diberitahukan secara sah dan seksama oleh Jurusita Pengadilan Negeri Samarinda kepada Turut



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Terbanding I semula Tergugat I, Turut Terbanding II semula Turut Tergugat I, Kuasa Turut Terbanding III semula Turut Tergugat II, Turut Terbanding IV semula Turut Tergugat III, Turut Terbanding V semula Turut Tergugat IV serta Turut Terbanding VI semula Turut Tergugat VI pada tanggal 10 Juni 2020;

Membaca memori banding dari Pembanding I semula Tergugat V tanggal Juni 2020 yang diterima oleh Panitera Pengadilan Negeri Samarinda pada tanggal 18 Juni 2020;

Membaca memori banding dari Pembanding II semula Tergugat II tanggal 6 Oktober 2020 yang diterima oleh Panitera Pengadilan Negeri Samarinda pada tanggal 3 Nopember 2020;

Membaca Surat pemberitahuan dan penyerahan memori banding Nomor 14/Bdg/2020/Pdt.Smr. jo. Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. yang telah dilaksanakan secara sah dan seksama oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada kuasa Terbanding I dan II semula Penggugat I dan II pada tanggal 9 Juli 2020;

Membaca Relas pemberitahuan dan penyerahan memori banding Nomor 14/Bdg/2020/Pdt.Smr. jo. Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. yang telah dilaksanakan secara sah dan seksama oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Negeri Samarinda kepada Turut Terbanding I semula Tergugat I, Turut Terbanding II semula Turut Tergugat I, Kuasa Turut Terbanding III semula Turut Tergugat II, Turut Terbanding IV semula Turut Tergugat III, Turut Terbanding V semula Turut Tergugat IV serta Turut Terbanding VI semula Turut Tergugat VI pada tanggal 22 Juni 2020;

Membaca Relas pemberitahuan dan penyerahan memori banding Nomor 14/Bdg/2020/Pdt.Smr. jo. Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. yang telah dilaksanakan secara sah dan seksama oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Negeri Jakarta Barat kepada Pembanding II semula Tergugat II pada tanggal 22 Juni 2020;

Membaca kontra memori banding dari Kuasa Terbanding I dan II semula Penggugat I dan II tanggal 21 Juli 2020 yang diterima oleh Panitera Pengadilan Negeri Samarinda pada tanggal 23 Juli 2020;

Membaca Surat pemberitahuan dan penyerahan kontra memori banding Nomor 14/Bdg/2020/Pdt.Smr. jo. Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. yang telah dilaksanakan secara sah dan seksama oleh Jurusita Pengadilan Negeri Jakarta Barat kepada kuasa Pembanding II semula Turut II pada tanggal 10 November 2020;

Halaman - 53 - dari 64 hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Membaca relaas pemberitahuan dan penyerahan kontra memori banding Nomor 14/Bdg/2020/Pdt.Smr. jo. Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. yang telah dilaksanakan secara sah dan seksama oleh Jurusita Pengadilan Negeri Samarinda kepada Pembanding I semula Turut Tergugat V, Turut Terbanding I semula Tergugat I, Turut Terbanding II semula Turut Tergugat I, Kuasa Turut Terbanding III semula Turut Tergugat II, Turut Terbanding IV semula Turut Tergugat III, Turut Terbanding V semula Turut Tergugat IV dan Turut Terbanding VI semula Turut Tergugat VI pada tanggal 20 Oktober 2020;

Membaca, Relaas pemberitahuan pemeriksaan berkas perkara Nomor : Nomor 14/Bdg/2020/Pdt.Smr. jo. Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. yang dibuat oleh Jurusita pada Pengadilan Negeri Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada Pembanding I semula Turut Tergugat V Turut Terbanding I semula Tergugat I, Turut Terbanding II semula Turut Tergugat I, Kuasa Turut Terbanding III semula Turut Tergugat II, Turut Terbanding IV semula Turut Tergugat III, Turut Terbanding V semula Turut Tergugat IV dan Turut Terbanding VI semula Turut Tergugat VI secara sah dan seksama pada tanggal 22 Juni 2020, untuk mempelajari berkas perkara dalam tenggang waktu 14 (empat belas) hari setelah pemberitahuan ini, sebelum di kirim ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda;

Membaca, Relaas pemberitahuan pemeriksaan berkas perkara Nomor : Nomor 14/Bdg/2020/Pdt.Smr. jo. Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. yang dibuat oleh Jurusita pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang telah memberikan kesempatan kepada Pembanding II semula Tergugat II secara sah dan seksama pada tanggal 7 Juli 2020, untuk mempelajari berkas perkara dalam tenggang waktu 14 (empat belas) hari setelah pemberitahuan ini, sebelum di kirim ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda;

Membaca, Relaas pemberitahuan pemeriksaan berkas perkara Nomor : Nomor 14/Bdg/2020/Pdt.Smr. jo. Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. yang dibuat oleh Jurusita pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang telah memberikan kesempatan kepada Terbanding I dan II semula Penggugat I dan II secara sah dan seksama pada tanggal 9 Juli 2020, untuk mempelajari berkas perkara dalam tenggang waktu 14 (empat belas) hari setelah pemberitahuan ini, sebelum di kirim ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa permohonan banding dari Pembanding I semula Turut Tergugat V telah diajukan dalam tenggang waktu dan menurut tata cara

Halaman - 54 - dari 64 hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

serta memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh undang-undang, oleh karena itu permohonan banding dari Pembanding tersebut secara formal dapat diterima, untuk permohonan banding dari Pembanding II semula Tergugat II diajukan pada tanggal 24 Juni 2020 sedangkan putusan perkara Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. diberitahukan kepada Pembanding II semula Tergugat II pada tanggal 9 Juni 2020, sehingga telah melewati tenggang waktu sebagaimana diatur dalam undang-undang yaitu 14 (empat belas) hari setelah pemberitahuan putusan, oleh karenanya permohonan banding dari Pembanding II semula Tergugat II tersebut tidak memenuhi syarat formal oleh karenanya harus dinyatakan tidak dapat diterima;

Menimbang, bahwa di dalam memori bandingnya, Pembanding I semula Turut Tergugat V mengajukan keberatan yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. *Judex Facti* halaman 89 yang berbunyi *bahwa berdasarkan bukti TT, II-1 berupa putusan No 877/Pdt.G/2018/PN/Jkt.Brt tanggal 18 September 2019 tergugat II Ronald luthfiyano mendapatkan warisan dari Luther Kombong hanya sebesar Rp. 30.246.231.506.75 yang tersimpan pada turut tergugat I bank BRI kantor Cabang Samarinda, Turut Tergugat II bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Kantor Samarinda dan Turut Tergugat II bank UOB Kantor Cabang Samarinda.*

Bahwa oleh karena didalam Perkara aquo tergugat II dinyatakan ikut bertanggung jawab secara pribadi terhadap utang tergugat I kepada para Penggugat, maka berdasarkan pasal 1131 KUH Perdata, bahwa segala kebendaan pihak yang berutang baik bergerak, maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang baru akan ada dikemudian hari menjadi tanggungan segala perikatanya;

Meskipun putusan perkara Nomor No 877/Pdt.G/2018/PN/JKT.BRT tanggal 18 September 2019 belum berkekuatan hukum tetap, namun untuk mencegah kerugian bagi yang dirugikan, yakni para penggugat ada supaya gugatan nanti tidak ilusoir, maka adalah patut menurut hukum apabila harta milik tergugat II tersebut menjadi jaminan bagi hutangnya kepada para penggugat sesuai dengan besarnya utang, disamping jaminan dari harta-harta tergugat II lainnya,

Terhadap *Judex facti* tersebut diatas ditemui kekhilapan majelis hakim yang memutus perkara aquo yakni

- a. *Bahwa Jual Beli solar terjadi antara para penggugat dan tergugat I dan tidak ada perjanjian yang meletakkan harta Almarhum Luther Kombong*

Halaman - 55 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



menjadi jaminan hutang siberhutang (Tergugat I), sehingga dalam perkara aquo, bila siberutang tidak pembayar kewajibanya sesuai isi perjanjian, maka tidak bisa pula, harta Almarhum bapak Luther Kombong dijadikan sebagai jaminan terpenuhinya hutang siberutang

- b. Bahwa tergugat I dan Tergugat II adalah badan hukum/orang yang cakap dalam melakukan Perbuatan hukum (330 KUH Perdata) sehingga segala sesuatu yang dilakukannya haruslah ditanggung sendiri bukan tanggung jawab orang tua atau saudaranya, sesuai uraian tersebut diatas dihubungkan dengan judex facti jelas-jelas terjadi khilafan dan salah penerapan hukum
- c. Bahwa perseroan adalah badan hukum dan dengan demikian merupakan subjek hukum mandiri, maka keberadaan Perseroan tidak tergantung dari keberadaan para pemegang sahamnya, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Sekalipun mereka berganti atau diganti, pergantian tersebut tidak mengubah keberadaan Perseroan selaku persona standi in judicio. Di sini tampak jelas perbedaan hakiki antara Perseroan di satu pihak dan di lain pihak Firma, CV serta persekutuan perdata. Sejalan dengan ciri perseroan terpisah dengan pemiliknya, maka tanggung jawab pemegang saham, hanya terbatas sebesar saham yang dimilikinya sebagaimana telah dijelaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UU PT. (seperti telah terurai poin diatas)

Pada dasarnya utang yang dibuat oleh tergugat I dan tergugat II menjadi tanggungannya sendiri sehingga dalam perkara aquo harta Pembanding/turut tergugat III (saudara tergugat II) dan Bapak Luther Kombong (ayah tergugat II) tidak dapat menjadi jaminan terbayarnya hutang Tergugat I dan Tergugat II kepada para penggugat /para Terbanding oleh karena pembanding/Turut Tergugat III dan Almarhum Bapak Luther Kombong bukanlah para pihak dalam perjanjian dan tidak pernah juga Pembanding/Turut tergugat III dan Bapak Luther Kombong berjanji untuk menjadi penanggung bagi utang tergugat I dan tergugat II sehingga dalam hal ini harta Turut tergugat III dan bapak Luther Kombong tidak dapat dijadikan jaminan untuk terbayarnya hutang/wansprestasi tergugat I dan tergugat II.

Bahwa tergugat I dan Tergugat II adalah badan hukum/orang yang cakap dalam melakukan Perbuatan hukum (330 KUH Perdata) sehingga segala sesuatu yang dilakukannya haruslah ditanggung sendiri



bukan tanggung jawab orang tua atau saudaranya, sesuai uraian tersebut diatas dihubungkan dengan judex facti jelas-jelas terjadi khilafan dan salah penerapan hukum

- a. Bahwa Putusan No 8777/Pdt.G/2018/PN. JKT.BRT adalah perkara Gugatan bukan Penetapan yang saat ini masih berjalan/belum berkecutan hukum tetap dihubungkan dengan perkara aquo menjadi kan dasar jaminan pelaksanaan putusan perkara aquo hal tersebut tercermin dalam amar putusan Perkara aquo poin 12 dan 13 yang memberi izin dan memerintahkan Pembanding/Turut tergugat III untuk membayar hutang para tergugat, sehingga membuat perkara aquo prematur dan seharusnya dinyatakan Gugatan tidak dapat diterima

2. **Berdasarkan Judex facti halaman 90 yang berbunyi “ untuk menjamin pembayaran utang tergugat I kepada penggugat II, apabila tergugat I dan tergugat II lalai memenuhi kewajibannya, ma kepada penggugat I dan penggugat II dapat diberikan ijin untuk mencairkan dan mengalihkan sendiri harta warisan yang menjadi bagian tergugat II dari luther kombong dalam bentuk deposito sebesar Rp 11.951.699.755; dari tergugat I, tergugat II, dan Turut Tergugat III secara pro rata**

Menimbang agar supaya Penggugat dapat melaksanakan haknya sesuai dengan petitum poin 16 diatas, maka kepada turut tergugat I, Turut Tergugat II dan Turut Tergugat III diperintahkan untuk mencairkan Dana bagian tergugat II sebesar Rp 11.951,6999.765 secara *pro rataa*. judex facti tersebut tampak jelas terjadi kekhilapan hakim dengan dasar sebagai berikut:

- a. Bahwa dasar adanya harta AlmarhumLuther Kombong tidak pernah menjadi jaminan hutang sibehutang (Tergugat I), sehingga dalam perkara aquo, bila siberutang tidak pembayar kewajibannya sesuai isi perjanjian, maka tidak bisa pula, harta Almarhum bapak Luther Kombong dijadikan sebagai jaminan terpenuhinya hutang siberutang.
- b. bahwa Judex facti tersebut diatas salah penerapan hukum oleh karena, sejumlah Uang dijadikan jaminan terlaksananya putusan aquo yakni sejumlah uang milik pembanding/ Turut Tergugat III, dimana turut tergugat III dari pemberian orang tua (bapak Luther Kombong) saat masih hidup dan sehat, karena pembanding adalah anak sah bapak Luther Kombong, di hubungkan dengan perkara aquo , uang milik pembanding /Turut tergugat III tidak dapat dijadikan jaminan Hutang (si berhutang / Tergugat I) hal tersebut telah sesuai dengan Yurisprudensi

Halaman - 57 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



(Putusan Mahkamah Agung No 476 K/Sip/1974) yakni sita jaminan tidak dapat dilakukan terhadap barang milik pihak ketiga

- c. Bahwa berdasarkan yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung No 638K/Sip/1969 menegaskan putusan yang tidak lengkap atau kurang cukup dipertimbangkan menjadi alasan dan putusan demikian harus dibatalkan. Putusan Mahkamah Agung No 67 K/Sip/1972 juga mengandung kaidah hukum “putusan judex factie harus dibatalkan jika judex factie tidak memberikan alasan atau pertimbangan yang cukup dalam hal dalil-dalil tidak bertentangan dengan pertimbangan-pertimbangannya. dihubungkan dengan perkara aquo judex facti harus dibatalkan karena tidak memberikan alasan atau pertimbangan yang cukup.

Berdasarkan keberatan-keberatan Pembanding / dahulu Turut Tergugat III tersebut diatas, dihubungkan satu dengan yang lainnya, Demi Keadilan Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, Para Pembanding mohon dengan hormat berkenaan kiranya yang Mulia Ketua Pengadilan Tinggi Samarinda untuk memberikan keputusan sebagai berikut:

MENGADILI

1. Menerima Permohonan Banding Pembanding/ dahulu Turut Tergugat
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Samarinda Nomor 63 /Pdt.G/2019/PN. Smr Tertanggal 19 Maret 2020;

MENGADILI SENDIRI

1. Menyatakan gugatan para penggugat/ para terbanding tidak dapat diterima **(Niet Ontvankelijk Verklaard)**.
2. Menolak gugatan para penggugat / Sekarang para Terbanding untuk seluruhnya ;
3. Menyatakan Penggugat I dan Penggugat II dilarang untuk mencairkan dan mengalihkan sendiri uang yang menjadi bagian dan haknya tergugat II sebesar Rp. 11.951.699.765 (sebelas milyar sembilan ratus lima puluh satu juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah) dari harta peninggalan /harta warisan almarhum Luther Kombong .
4. Menghukum para penggugat/ sekarang para terbanding untuk membayar biaya perkara

Menimbang, bahwa atas memori banding yang diajukan oleh Pembanding I semula Turut Tergugat V tersebut, Terbanding I dan II semula Penggugat I dan II melalui Kuasanya telah mengajukan kontra memori banding yang pada pokoknya mengemukakan sebagai berikut :



- I. Bahwa *Judex Facti* Tingkat Pertama **telah menerapkan hukum dengan benar dan tepat** dalam memutus perkara aquo.
- II. Bahwa setelah dicermati Memori Banding yang diajukan oleh Pembanding didalamnya tidak terdapat fakta-fakta hukum yang baru, yang ada hanyalah **PENGULANGAN-PENGULANGAN** yang telah diperiksa oleh *Judex Facti* Tingkat Pertama, dimana penilaian, pertimbangan, serta penerapan hukum *Judex Facti* Tingkat Pertama dalam memutus perkara aquo sudah tepat dan benar serta telah memenuhi unsur keadilan dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- III. Bahwa Terbanding I dan Terbanding II menolak dengan tegas seluruh dalil Pembanding dalam Memori Bandingnya, kecuali apa yang dengan tegas diakui oleh Terbanding I dan Terbanding II.

Maka : Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas dapat kiranya Yang Mulia Ketua Pengadilan Tinggi Samarinda cq Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Samarinda yang mengadili, memeriksa dan memutus perkara ini untuk berkenan memberikan putusan dengan amar putusan sebagai berikut :

MENGADILI

1. Menolak permohonan banding yang diajukan oleh Pembanding untuk seluruhnya.
2. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Samarinda No. 63/Pdt.G/2019/PN.Smr tanggal 19 Maret 2020.
3. Menghukum Pembanding untuk membayar biaya perkara dalam perkara ini.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim Tingkat Banding setelah memeriksa, meneliti dan mencermati dengan seksama berkas perkara beserta turunan resmi putusan Pengadilan Negeri Samarinda tanggal 19Maret 2020 No. 63/Pdt.G/2019/PN Smr., Majelis Hakim Pengadilan Tinggi berpendapat sebagai berikut;

DALAM EKSEPSI :

Menimbang, bahwa pertimbangan Majelis Hakim Tingkat Pertama yang menyatakan menolak eksepsi dari Pembanding II semula Tergugat II, Turut Terbanding II semula Turut Tergugat I, Turut Terbanding III Turut Tergugat II, Turut Terbanding IV semula Turut Tergugat III, Turut Terbanding V semulaTurut Tergugat IV, Pembanding I semula Turut Tergugat V dan Turut Terbanding VI semula Turut Tergugat VI, menurut Majelis Hakim Tingkat Banding sudah tepat dan benar sehingga segala alasan dan pertimbangan hukum dalam putusan tersebut dijadikan alasan dan pertimbangan hukum Majelis Hakim Tingkat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Banding oleh karenanya putusan tentang eksepsi tersebut dapat dipertahankan/dikuatkan;

DALAM POKOK PERKARA :

Menimbang, bahwa setelah Pengadilan Tinggi meneliti serta mencermati dengan seksama berkas perkara beserta turunan resmi putusan Pengadilan Negeri Samarinda tanggal 19 Maret 2020 Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr. tersebut dan telah pula membaca serta memperhatikan dengan seksama semua bukti-bukti yang diajukan oleh kedua pihak yang berperkara, maka Pengadilan Tinggi dapat menyetujui dan membenarkan putusan Hakim Tingkat Pertama tersebut, oleh karena dalam pertimbangan - pertimbangan hukumnya telah memuat dan menguraikan dengan tepat dan benar semua keadaan serta alasan-alasan yang menjadi dasar dalam putusan yaitu telah mempertimbangkan tentang masalah obyek sengketa dari bukti-bukti yang diajukan oleh pihak Para Terbanding semula Para Penggugat, Turut Terbanding III semula Turut Tergugat II dari bukti tertulis maupun saksi-saksi yang diajukan, sehingga diperoleh fakta sebagai berikut :

1. Bahwa Tergugat I telah membeli solar kepada Penggugat sebanyak 13 kali dari bulan Februari 2015 sampai Agustus 2015 dengan harga sebesar Rp. 5.975.295.500 (lima milyar sembilan ratus tujuh puluh lima juta dua ratus sembilan puluh lima ribu lima ratus);
2. Bahwa selain kewajiban membayar harga solar tersebut Tergugat I juga dikenakan denda keterlambatan pembayaran sebesar 2 % per bulan dari total invoice sehingga total denda keterlambatan adalah sebesar Rp. 5.635.630.315, maka total kewajiban uang pokok ditambah denda adalah sebesar Rp. 11.611.926.815 (sebalas milyar enam ratus sebelas juta sembilan ratus dua puluh enam ribu delapan ratus lima belas rupiah);
3. Bahwa Tergugat I juga harus membayar biaya angkut solar tersebut dari tempat Penggugat I kepada Tergugat I yang dilakukan anak perusahaan Penggugat I yaitu Penggugat II sebesar Rp. 173.250.000 ditambah denda keterlambatan 166.522.920 atau total Rp. 339.772.950 (tiga ratus tiga puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus lima puluh rupiah);
4. Bahwa Tergugat II Ronald Luthfiyano menjabat sebagai Komisaris PT. Indokarya Cipta Nusantara (Tergugat I);
5. Bahwa Penggugat I dan Penggugat II telah melakukan somasi kepada Tergugat I dan Tergugat II sebanyak dua kali masing-masing tanggal 27

Halaman - 60 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Desember 2017 dan tanggal 9 Januari 2018, namun Tergugat I dan Tergugat II belum melaksanakan kewajibannya tersebut;

6. Bahwa Tergugat II, Turut Tergugat IV, Turut Tergugat V dan Turut Tergugat VI adalah anak/ahli waris dari Luther Kombong (alm);
7. Bahwa Luther Kombong Alm. Memiliki dana dalam bentuk simpanan/deposito pada Bank Turut Tergugat I, Turut Tergugat II dan Turut Tergugat III;
8. Bahwa Pembanding II semula Tergugat II berkedudukan tidak hanya sebagai komisaris PT. Indokarya Nusantara (Tergugat I) akan tetapi Pembanding II semula Tergugat II juga ternyata terlibat aktif dalam kegiatan operasional PT. Indokarya Nusantara terkait dengan jual beli solar antara Penggugat I dan Tergugat I tersebut di atas, sebagaimana dari bukti pembayaran berupa cek tersebut, meskipun pada akhirnya tidak dapat dicairkan oleh Para Terbanding semula Para Penggugat karena ternyata cek-cek yang diterbitkan oleh Pembanding II semula Tergugat II tersebut tidak ada dananya/cek kosong;

Bahwa selain itu, Tergugat II juga mewakili Tergugat I dalam upaya menyelesaikan utang Tergugat I kepada Penggugat I dan Penggugat II sebagaimana dalam pertemuan dengan pihak Penggugat I dan Penggugat II pada tanggal 18 Januari 2018 (bukti P.35), maka Pembanding II semula Tergugat II harus ikut bertanggung jawab atas kerugian Para Terbanding semula Para Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka Majelis Hakim Tingkat Banding berpendapat bahwa Para Terbanding semula Para Penggugat telah berhasil membuktikan dalil gugatannya sedangkan Pembanding I semula Turut Tergugat V dan Turut Tergugat II dengan bukti-bukti yang diajukan dipersidangan tidak dapat melumpuhkan dari bukti yang diajukan oleh Para Terbanding semula Para Penggugat tersebut ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas maka Majelis Hakim Tingkat banding setuju dan membenarkan pertimbangan-pertimbangan Majelis Hakim Tingkat Pertama demikian pula tentang petitum agar bagian warisan Pembanding II semula Tergugat II dari almarhum Luther Kombong yang ditetapkan pengadilan yang disimpan dalam bentuk deposito pada Bank Turut Terbanding II semula Turut Tergugat I, Turut Terbanding III semula Turut Tergugat II dan Turut Terbanding IV semula Turut Tergugat III adalah jaminan pembayaran hutang Pembanding II semula Tergugat II kepada Para Terbanding semula Para Penggugat telah dipertimbangkan oleh

Halaman - 61 - dari 64 hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Majelis Hakim Tingkat Pertama secara tepat dan benar yang dapat disetujui oleh Majelis Hakim Tingkat Banding, dan untuk itu pertimbangan Majelis Hakim Tingkat Pertama tersebut diambil alih dan dijadikan dasar sebagai pertimbangan Majelis Hakim Tingkat Banding sendiri dalam memutus perkara ini di tingkat banding;

Menimbang, bahwa terhadap dalil-dalil yang diungkapkan oleh Pembanding I semula Turut Tergugat V dalam memori bandingnya pada pokoknya adalah hanyalah merupakan pengulangan dalil-dalil yang telah diajukan didalam jawab menjawab pada Pengadilan tingkat pertama baik dalam eksepsi maupun dalam pokok perkara yang kesemuanya telah dipertimbangkan oleh Majelis Hakim Tingkat pertama dengan cermat, tepat dan benar menurut hukum, sehingga pertimbangan tersebut dapat disetujui dan dijadikan dasar pertimbangan hukum sendiri oleh Majelis Hakim Tingkat Banding dalam memutus perkara ini ditingkat banding, sehingga dengan demikian alasan-alasan dalam memori banding dari Pembanding I semula Turut Tergugat V tersebut haruslah dikesampingkan, demikian pula alasan-alasan dari kontra memori banding Para Terbanding semula Para Penggugat yang pada dasarnya hanyalah sekedar menguatkan putusan Majelis Hakim Tingkat Pertama oleh karenanya tidak perlu dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa dengan demikian pertimbangan-pertimbangan hukum Hakim Tingkat Pertama tersebut diambil alih dan dijadikan dasar didalam pertimbangan putusan Pengadilan Tinggi sendiri, sehingga putusan Pengadilan Negeri Samarinda tanggal 19 Maret 2020, Nomor 63/Pdt.G/2019/PN Smr., dapat dipertahankan dalam peradilan tingkat banding dan oleh karenanya haruslah dikuatkan;

Menimbang, bahwa oleh karena pihak Pembanding I semula Turut Tergugat V dan Pembanding II semula Tergugat II tetap dipihak yang kalah, maka harus dihukum untuk membayar semua biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang jumlahnya akan ditetapkan dalam amar putusan di bawah;

Memperhatikan, Undang-Undang No. 2 Tahun 1986 tentang Peradilan Umum yang telah diubah pertama dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 49 Tahun 2009, Undang-Undang Nomor. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman dan Peraturan Perundang-undangan lainnya berkaitan dengan perkara ini;

Halaman - 62 - dari 64 hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

MENGADILI:

- Menyatakan permohonan banding dari Pembanding II semula Tergugat II tidak dapat diterima;
- Menerima permohonan banding dari Pembanding I semula Turut Tergugat V tersebut;
- menguatkan putusan Pengadilan Negeri Samarinda tanggal 19 Maret 2020, Nomor 63/Pdt.G./2019/PN Smr. yang dimohonkan banding tersebut;
- Menghukum Pembanding I semula Turut Tergugat V dan Pembanding II semula Tergugat II membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang untuk tingkat banding ditetapkan sebesar Rp.150.000.- (seratus lima puluh ribu rupiah) secara tanggungrenteng;

Demikian diputuskan dalam Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda pada hari Kamis, tanggal 21 Januari 2021 oleh kami M.NAJIB SHOLEH, SH. Hakim Tinggi pada Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda selaku Ketua Majelis, SOESILO ATMOKO, SH., MH. dan RIYADI SUNINDYO FLORENTINUS, SH. masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang telah ditunjuk untuk memeriksa dan mengadili perkara ini ditingkat banding berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda Nomor 206/PDT/2020/ PT SMR tanggal 10 Desember 2020 putusan tersebut diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum pada hari Kamis, tanggal 28 Januari 2021 oleh kami Ketua Majelis dengan dihadiri oleh Hakim-hakim Anggota, serta dibantu oleh MARLISYE PANDIN, SH. Panitera Pengganti pada Pengadilan Tinggi tersebut tanpa dihadiri oleh kedua belah pihak yang berperkara atau kuasanya;

HAKIM ANGGOTA

HAKIM KETUA

SOESILO ATMOKO, S.H.M.H`.

M.NAJIB SHOLEH, S.H .

RIYADI SUNINDYO FLORENTINUS, SH..

PANITERA PENGGANTI

MARLISYE PANDIN, SH.

Halaman - 63 - dari 64 hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perincian Biaya:

1. Materai : Rp. 12.000,00
2. Redaksi : Rp. 10.000,00
3. Pemberkasan : Rp.128.000,00

Jumlah : Rp.150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah);

Halaman - 64 - dari 64hal Putusan Nomor. : 206/PDT/2020/PT.SMR.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)